

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MA PUTRI ISLAHUDDINY KEDIRI TAHUN
AJARAN 2022/2023**



Oleh:
FADHILAH
190101162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA PUTRI
ISLAHUDDINY KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

FADHILAH

190101162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Fadhilah , NIM 190101162 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri Tahun Ajaran 2022/2023” telah memenuhi syarat untuk disetujui dan diuji.

Disetujui pada tanggal 5 April 2023



Pembimbing I,

Siti Hajaroh M.Pd
NIP. 198408022015032003

Pembimbing II,

L. Ahmad Didik Meilivadi M.Si
NIP.198905272018011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 5 April 2023

Hal: **Munaqasah**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

di-

Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadhilah

NIM : 190101162

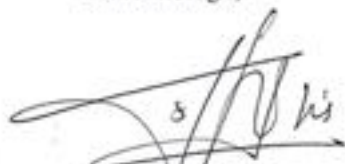
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri Tahun ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera *diummaqasahkan*.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Siti Hajiroh M.Pd
NIP. 198408022015032003

Pembimbing II,



L. Ahmad Didik Meilivadi M.Si
NIP. 198905272018011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhilah
NIM : 190101162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri Tahun ajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 5 April 2023.

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan



Fadhilah

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Fadhilah, NIM 190101162 dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri Tahun ajaran 2022/2023", telah dipertahankan didepan dewan penguji program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Pada tanggal 7 Juni 2023

Dewan penguji

Siti Hajaroh, M.Pd
(Ketua sidang/Pemb. I)

Lalu Ahmad Didik Meiliyadi M.Si
(Sekretaris sidang/Pemb. II)

Dr. Nurhilaliati, M.Ag
(Penguji I)

Erlan Muljadi, M.Pd.I
(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumalim, M.H.I

NIP 197612312005011006

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا

يَرَهُ ﴿٧٨﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula”¹



¹ Q.S. Al-Zalzalah [99] : 8-9. Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 599.

PERSEMBAHAN

“Ku persembahkan skripsi ini untuk Bapakku tercinta H.Hisyam Amien (alm) dan Ibuku Hj.Nuraini yang tidak henti-hentinya Mendo’akan yang terbaik untuk anaknya, Pamannku Pak Surya Mawardi yang senantiasa menyelimkan keberhasilan peneliti disetiap do’anya, Pak Awwal yang senantiasa membantu peneliti dalam setiap perjalanan yang ditempuh menuju tahap Sarjana, Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dari segala arah, Almamaterku, teman seperjuanganku PAI E, sahabatku yang selalu memberikan semangat, semua guru dan dosenku tercinta yang telah memberikan peneliti pembelajaran selama menempuh pendidikan disetiap jenjangnya.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin selalu terpanjatkan puji syukur kepada tuhan semesta alam, Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha pemurah atas rahmat, kesehatan, kenikmatan dan kesempatan yang selalu diberikan kepada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada manusia mulia yang indah budi pekertinya, yakni nabi Muhammad SAW, atas kasih sayang dan perjuangannya untuk umat muslim sehingga sampai saat ini kita masih bisa menikmati betapa indah dan nikmatnya Islam.

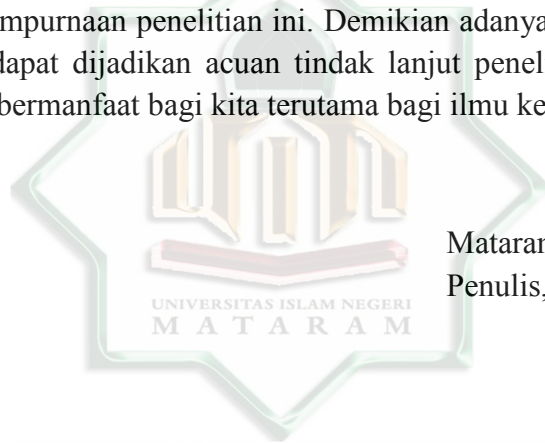
Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Siti Hajaroh M.Pd sebagai pembimbing I dan Lalu Ahmad Didik Meiliyadi, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan mkoreksi yang mendetail terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya menjadikan skripsi ini menjadi baik dan cepat selesai;
2. H.M. Taisir, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, atas kebijaksanaan dan segala upaya dalam mengurus dan memajukan jurusan Pendidikan Agama Islam;
3. Dr. H. Jumarim, M.H.I selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan, atas segala upaya dalam memajukan fakultas secara khusus dan unniversitas secara umum.;
4. Prof. Dr. H Masnun, M.Ag selaku rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi peneliti untuk mrnuntut

ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus.

5. Dr. Mustain, M.Ag, selaku dosen wali yang selalu memberikan ilmu dan nasihat-nasihatnya;
6. Seluruh bapak ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam, atas bimbingan dan segala ilmu dan petunjuk serta pengalaman yang telah diberikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah Swt dan dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Demikian adanya, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita terutama bagi ilmu kependidikan.



Mataram,
Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram
Fadhilah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Teori	9
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
C. METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Populasi	28
C. Sampel.....	29
D. Waktu Dan Tempat Penelitian	29
E. Variabel Penelitian	30
F. Desain Penelitian	30
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Diagram Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Gambar 4.2 Diagram Hasil Posttest Kelas Kontrol

Gambar 4.3 Grafik Box Plot Hasil Posttest



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal

Tabel 3.4 Kriteria Taraf Kesukaran

Tabel 3.5 Kriteria Daya Beda

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri

Tabel 4.2 Data Siswa Ma Putri Al-Islahuddiny

Tabel 4.3 Daftar ruangan Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri

Tabel 4.4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Posttest

Tabel 4.5 Hasil Uji Daya Beda Soal Posttest

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal Posttest

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest

Tabel 4.8 Interpretasi Data Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.9 Interpretasi Data Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Sampel Independen

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Sampel Independen

Tabel 4.12 Hasil Uji T Sampel Independen

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Lembar Posttest Kemampuan Berpikir Kritis
- Lampiran 3 Data Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 4 Data hasil posttest kemampuan berpikir kritis kelas X
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Posttest
- Lampiran 6 Hasil Uji Prasyarat dan Uji t
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Penelitian Bakesbangpol Provinsi NTB
- Lampiran 12 Surat Penelitian Breda Provinsi NTB
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian Di MA Putri Al-Islahuddiny Kediri
- Lampiran 14 Sertifikat Plagiasi
- Lampiran 15 Sertifikat Bebas Pinjam

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA PUTRI
ISLAHUDDINY KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

**FADHILAH
190101162**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas x di Ma Putri Al-Islahuddiny kediri tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan ialah *Posttest Only Control Group Desain*. penelitian dengan membanding 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *posttest* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Ma Putri Al-islahuddiny kediri. Sampel dalam penelitian ini ialah kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah masing-masing 25 siswa dalam satu kelas. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah mengumpulkan data tes kemampuan berpikir kritis dengan butir soal uraian dan data yang dikumpul merupakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Pengujian hipotesis yang digunakan ialah uji t sampel independent dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil dari uji hipotesis untuk kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma putri Al-islahuddiny kediri tahun 2022/2023.

Kata kunci : Model pembelajaran *Discovery Learning*, Kemampuan berpikir kritis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan terkandung sebuah pembelajaran. Pembelajaran ini ialah suatu proses kegiatan yang terencana yang dapat memberi rangsangan terhadap peserta didik agar mampu belajar dengan baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. belajar ini didefinisikan sebagai suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku terhadap peserta didik dengan kata lain *change in behavior*. Undang-Undang Sidiknas Nomor.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

” Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.²

Seiring dengan perkembangan zaman, maka terjadi pula perkembangan terhadap dunia pendidikan. Dalam hal ini pendidikan memiliki peran dalam mendukung pembangunan di masa yang akan datang. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi dari peserta didik sehingga kedepannya akan mampu menghadapi dan memecahkan problem yang dihadapi. Dalam perkembangan teknologi di abad-21, peserta didik banyak menghadapi berbagai resiko dan ketidakpastian akibat perkembangan lingkungan sekitar yang begitu pesat. Sehingga peserta didik saat ini hidup dalam dunia yang jauh lebih kompleks dari zaman sebelumnya. Pendidik dalam hal ini sangat dituntut untuk menjadi garda terdepan dalam proses pendidikan yang akan memberikan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan dengan strategi serta pola pembelajaran yang sesuai

² Agus N.Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.18.

dengan tuntutan perkembangan zaman.³ Dalam konteks pembaharuan pendidikan ini, ada beberapa isu yang perlu disoroti yaitu pembaharuan kurikulum, efektifitas metode pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran.⁴ Salah satu yang perlu digaris bawahi adalah strategi atau model pembelajaran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik kedepannya sangat ditentukan dengan kerelevansian terhadap penggunaan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Sehingga dalam pembaharuan pendidikan ini perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran terhadap strategi ataupun model pembelajaran yang diterapkan bagi peserta didik. Proses belajar mengajar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, tentunya diperlukan model pembelajaran yang sesuai dalam pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.⁵

Salah satu dari bagian dari pendidikan agama Islam ialah mata pelajaran fiqh. Fiqh merupakan suatu ilmu yang berisikan hukum-hukum Islam dengan menggunakan dalil yang terperinci dari Al-Qur'an dan Hadis.⁶ Dalam mata pelajaran fiqh ini sangat diperlukan pembelajaran yang maksimal agar dapat mengasah daya berfikir kritis peserta didik agar terlatih dalam memecahkan masalah dan tentunya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu sangat perlu peserta didik dilatih dalam upaya memunculkan daya berfikir kritis, agar mereka dapat tertarik dan fokus dalam memecahkan masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

³ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, (Bogor : Ghalnia Indonesia, 2016), hlm.2.

⁴ Nurhadi, *Pengembangan Kontekstual Dan Penerapannya Dalam KB*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), hlm.2.

⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.135.

⁶ Hasbiyallah, *Fiqh Dan Ushul Fiqh Metode Istinbath Dan Istidlal*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.1.

Berfikir Kritis biasa disebut dengan berfikir radikal untuk menggali sesuatu hingga mencapai jawaban dari suatu masalah. Berfikir kritis ini juga disebut sebagai berfikir rasional dalam menilai sesuatu. maksudnya adalah sebelum mengambil keputusan akan dilakukan proses pengumpulan informasi sebanyak mungkin tentang masalah tersebut.⁷ Susanto menyatakan bahwa upaya dalam membentuk kemampuan berfikir kritis dari peserta didik yang optimal sangat penting adanya kelas yang interaktif. Dalam artian bahwa peserta didik dipandang sebagai seorang pemikir bukan yang diajar dan pengajar akan dipandang sebagai fasilitator, mediator dan motivator yang akan membantu peserta didik dalam belajar bukan mengajar. Hal ini sangat penting diperhatikan agar membantu jalannya proses berfikir kritis bagi peserta didik. Namun, yang paling menentukan dalam keberhasilan membentuk kemampuan berfikir kritis dari peserta didik adalah keahlian dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat.⁸ Salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi dalam membentuk kemampuan berfikir kritis adalah model *Discovery learning*.

Model *Discovery learning* ialah suatu model untuk mengembangkan cara belajar dari peserta didik dengan menemukan sendiri, melakukan penyelidikan sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan mudah diingat dan tidak dilupakan oleh peserta didik.⁹ Dengan menggunakan model ini, peserta didik akan mampu belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Model *discovery learning* ini bertujuan agar peserta didik berperan sebagai subjek belajar yang terlibat secara aktif dikelas. Sehingga akan membantu siswa yang awalnya

⁸ Karim Normaya, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama", *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, Nomor 1, April 2015, hlm 93.

⁹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik...*, hlm.282.

pasif dan hanya mendengarkan menjadi aktif dan mampu menjawab pertanyaan dan permasalahan dari pendidik.

Berdasarkan hasil dari observasi di MA Putri Al-Islahudinny kediri, pada mata pelajaran Fiqih kelas 10 diperoleh beberapa informasi. Peneliti telah mencoba untuk memberikan soal *HOTS* mata pelajaran fiqih kepada peserta didik kelas 10 di Ma putri Al-islamuddiny kediri dan hanya 25 % dari 106 peserta didik yang mampu menjawab dengan tepat dan benar. Sisanya peserta didik hanya menjawab semampunya dan tentunya kurang tepat¹⁰. Sehingga dari permasalahan inilah peneliti menganggap bahwa model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga peserta didik tidak terlatih dalam berpikir kritis. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik. Akan tetapi, kemampuan mereka dalam menganalisis suatu persoalan dalam mata pelajaran fiqih ini masih dikatakan kurang. Penyebabnya ialah guru masih menekankan mereka kepada aspek pengetahuan dan pemahaman materi, atau bahkan hanya diskusi kelompok biasa. Sehingga menyebabkan peserta didik ini kurang dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan. Ketika dalam proses pembelajaran pun peserta didik kurang aktif dalam mengkritisi sebuah pertanyaan atau bahkan jarang memberikan pertanyaan. Sehingga peran peserta didik sangat kurang dalam memberikan timbal balik dalam kelas.

Mata pelajaran Fiqih ini masih dianggap sebagai suatu pelajaran yang hanya berisikan kumpulan konsep yang dihafal dan mengakibatkan rendahnya kemampuan dari peserta didik pada 6 aspek kognitif seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Pada kenyataannya, aspek tertinggi yang seharusnya dipelajari ialah analisis dalam mengolah masalah, mengevaluasi dan menciptakan belum dilatih kepada peserta didik. Padahal dalam pembelajaran fiqih juga diperlukam pembelajaran yang maksimal yang dapat mengasah

¹⁰ Observasi, 08 September- 9 Oktober 2022

daya pikir peserta didik agar terlatih untuk memecahkan sebuah masalah dengan berpegang teguh terhadap Al-qur'an dan hadist.

Dari beberapa hasil temuan tersebut menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Penerapan Model Discovery learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Putri Islahuddiny Kediri Tahun 2022/2023***”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas x pada mata pelajaran Fiqih di MA putri Al-Islahuddiny kediri?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih fokus dan tidak menyimpang dari pembahasan yang telah ditentukan sehingga akan tercapainya tujuan penelitian. Maka batasan masalah dari penelitian ini meliputi:

- a. Objek dari penelitian ini hanya terpaku pada kelas X MA putri Al-Islahudinny Kediri
- b. Materi ajar yang digunakan adalah mata pelajaran Fiqih ialah kepemilikan dalam islam.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah “ Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X MA Putri Al-Islahuddiny Kediri

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah :

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terutama dalam memecahkan persoalan dan permasalahan dalam materi kepemilikan dalam islam sehingga lebih ditanggapi dengan kritis dengan menggali berbagai informasi dari beberapa sumber.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Siswa, Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam melath diri untuk berfikir kritis terhadap permasalahan yang ada.
- Bagi Pendidik, Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru agar dapat memberikan wawasan tentang cara membiasakan peserta didik dalam berfikir kritis melalui model *discovery learning*.
- Bagi Madrasah, Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga mengenai pengaruh dari pembelajaran *discovery learning* untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.
- Bagi Peneliti, Dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam berfikir, serta untuk melatih kemampuan dalam menganalisis suatu masalah dilapangan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai suatu variabel yang akan diamati dengan cara menetapkan suatu tindakan yang perlu diukur variabelnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, sebagai berikut:

- a. Model *Discovery learning* ialah suatu rangkaian dalam kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki

secara sistematis, kritis dan bahkan logis agar mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud dari adanya perubahan perilaku.

- b. Berfikir Kritis ialah berfikir rasional dalam menilai sesuatu. maksudnya ialah sebelum mengambil sebuah keputusan tentunya harus dilakukan sebuah tindakan yaitu mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu persoalan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah seluruh bahan bacaan sebagai rujukan bagi peneliti yang berkaitan dengan objek dari penelitian yang sedang di teliti. Tujuan kajian pustaka ini ialah untuk mengumpulkan informasi dan data secara ilmiah dan berupa teori-teori, metode ataupun pendekatan yang saat itu pernah berkembang dan telah didokumentasikan baik dalam bentuk catatan, jurnal maupun catatan lainnya.

- 1.) Jurnal yang ditulis oleh Eric Dwi Putra dan Ria Amalia yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Discovery learning Berbasis Assessment Learning,2020*”. Hasil dari penelitian yang didapatkan dari observasi ialah bahwa proses pembelajaran *discovery learning* berbasis *assessment learning* pada mata kuliah matematika diskrit berjalan dengan baik dan telah memenuhi kriteria. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada implementasi dari metode *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis. Dan perbedaan terletak pada metode yang digunakan penelitian ini menggunakan kuantitatif dan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif.
- 2.) Jurnal yang ditulis oleh Fadlina, wiwit artika, khairil, cut nurmaliah, abdullah yang berjudul “*Penerapan model discovery learning berbasis STEM pada materi sistem gerak untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis*”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbasis STEM telah dikaitkan pada dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Sehingga menghasilkan jawaban bahwa penerapan model *discovery learning* berbasis STEM yang diterapkan pada materi sistem gerak membuat materi mudah diingat dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian

terdahulu terletak pada subyek penelitiannya yaitu membahas mengenai metode *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis. Kemudian antara peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya ialah penelitian terdahulu lebih fokus terhadap basis *STEM* yaitu menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan dalam suatu kasus.

- 3.) Jurnal yang ditulis oleh Puji Hartati yang berjudul "*Efektifitas Discovery learning ditinjau dari kemampuan berfikir kritis siswa SMA 1 bengkulu tengah,2020*" penelitian ini lebih memfokuskan kepada menganalisis keefektifan dari penerapan metode *discovery learning* dan ditinjau dari kemampuan berfikir kritis matematika. Sehingga hasil dari analisis statistik bahwa diperoleh t hitung sebesar 4,072 dan lebih dari T tabel yaitu 2,014 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Model *Discovery learning*

a. Pengertian Model *Discovery learning*

Soekanto mendefinisikan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam melakukan aktivitas pembelajaran.¹¹ Maksudnya model pembelajaran ini akan dijadikan sebagai

¹¹ Rina Yulaikawati, *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*, (Jakarta: Indocamp, 2020), hlm.15.

acuan dalam suatu pendekatan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran ini pendidik akan lebih mudah dalam mendesain sebuah pembelajaran yang memudahkan, baik itu untuk peserta didik maupun untuk pendidik secara pribadi

Menurut Sani *discovery learning* merupakan pembelajaran kognitif dimana guru akan dituntut lebih kreatif dalam menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang akan membuat siswa secara aktif menemukan pengetahuannya sendiri. *Discovery learning* merupakan model pembelajaran dengan berbasis inkuiri dan dianggap juga sebagai pendekatan pendidikan berbasis konstruktivistik. Konstruktivistik merupakan pendekatan yang menekankan untuk siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Singkatnya *discovery learning* ini memfokuskan kepada pembelajaran berbasis masalah.¹² Maksudnya ialah model pembelajaran yang akan diberikan oleh pendidik kepada peserta didik memiliki skenario pembelajaran untuk memecahkan masalah yang nyata dan mendorong mereka untuk memecahkan masalah mereka sendiri.

Menurut Alma dkk model pembelajaran *discovery learning* juga disebut sebagai pendekatan inkuiri bertitik tolak pada suatu keyakinan dalam rangka perkembangan peserta didik secara independen. Model ini akan membutuhkan partisipasi aktif dalam penyelidikan ilmiah. Yang berarti peserta didik harus aktif dalam pembelajaran agar mendukung penerapan dari *discovery learning* ini.¹³

Prinsip belajar dari *discovery learning* ini sudah jelas, dimana materi pelajaran yang akan disampaikan oleh

¹² Muhammad, *Pembelajaran SKI Dimadrasah Kiat Praktis Desain Intruksional*, (Mataram sanabil; 2020), hlm.101.

¹³ Rina yulakawati, *Peningkatan Hasil Belajar Menelaah Teks Prosedur Melalui Model Discovery Learning Dengan Strategi Proses Teks*, (Jakarta:Indocamp,2020), hlm.17.

pendidik tidak dalam bentuk final melainkan peserta didik akan didorong untuk mencari informasi sendiri. kemudian peserta didik akan mengorganisasikan apa yang telah diketahui dalam bentuk akhir dan dengan pengetahuan baru. Sebagai suatu strategi pembelajaran, *discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inquiry. Yang dimana *discovery learning* akan lebih menekankan pada penemuan konsep atau prinsip sebelumnya yang tidak diketahui. Bahkan masalah yang mereka hadapi merupakan hasil dari rekayasa pendidik. Sedangkan *Inquiry* masalah yang diperoleh oleh peserta didik bukan hasil rekayasa, sehingga mereka akan mengarahkan pikiran dan keterampilan untuk menghasilkan temuan dalam masalah tersebut dan melalui proses penelitian.¹⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan suatu model yang menekankan kepada peran peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang nyata dan membuat peserta didik aktif serta mandiri dalam menemukan solusi dari masalah yang telah diberikan, serta melatih kemampuan berfikir untuk peserta didik.

b. Tujuan pembelajaran model *discovery learning*

- 1.) Dalam penemuan yang dilakukan peserta didik akan memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. dan kenyataannya menunjukkan bahwa partisipasi dari peserta didik meningkat ketika penemuan dilakukan.
- 2.) Pembelajaran dengan penemuan akan menarik peserta didik untuk belajar menemukan pola dalam situasi

¹⁴ Nurdiin Muhammad, "Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09, Nomor 1, 2016, hlm.2.

- konkrit maupun abstrak serta peserta didik banyak meramalkan informasi tambahan yang diberikan.
- 3.) Peserta didik akan belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat.
 - 4.) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan bermakna.
 - 5.) Pembelajaran dengan penemuan membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan berbagai ide cemerlang.
 - 6.) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus akan lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.¹⁵

Dari beberapa paparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari model *discovery learning* ialah dapat menciptakan suasana peserta didik yang aktif dan mampu menemukan solusi permasalahannya secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan akan meningkatkan kemampuan berfikir dari peserta didik itu sendiri.

c. Langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning*

Dalam suatu pembelajaran, jika ingin menerapkan model tentunya harus disertai dengan langkah-langkahnya. Dengan adanya langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning* ini diharapkan pendidik mampu menerapkan model tersebut secara baik dan benar. Model

¹⁵ Esti Aprianti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Lebuhan Ratu Bandar Lampung", (*Skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017), hlm.19.

discovery learning memiliki beberapa langkah-langkah pembelajarannya dimulai dari tahapan persiapan yaitu:

- 1.) Menentukan tujuan dari pembelajaran
- 2.) Melakukan identifikasi dari karakteristik peserta didik, meliputi kemampuan awal, minat, gaya belajar dan sebagainya.
- 3.) Memilih materi pelajaran yang akan diterapkan
- 4.) Menentukan topik yang perlu dipelajari oleh peserta didik
- 5.) Mengembangkan bahan ajar, baik dalam bentuk visual, audio, maupun audio visual
- 6.) Mengatur topik pelajaran mulai dari yang sederhana hingga ke kompleks, dari yang konkret menuju abstrak.
- 7.) Melakukan penilaian proses serta hasil belajar dari peserta didik.¹⁶

Setelah melakukan persiapan dari model *discovery learning*, selanjutnya dilakukan prosedur pelaksanaan dan mempunyai beberapa langkah yaitu:

- 1.) *Stimulation* (memberikan stimulus)

Tahap ini peserta didik akan dihadapkan kepada persoalan yang akan menimbulkan kebingungan. Dalam hal ini siswa tidak akan diberikan generalisasi, agar timbul keinginan mereka untuk menyelidiki sendiri. Kemudian pendidik akan memulai pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan, membaca buku atau aktivitas belajar yang akan mengarahkan peserta didik pada persiapan menuju pemecahan masalah.

- 2.) *Problem Statement* (Identifikasi masalah)

Pada tahap ini, pendidik akan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang memiliki hubungan dengan bahan dari materi pelajaran. Kemudian

¹⁶ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik....*, hlm. 289.

masalah tersebut akan dipilih dan selanjutnya akan dirumuskan menjadi hipotesis (dugaan sementara).

3.) *Data Collection* (pengumpulan data)

Pendidik akan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang didapat sebanyak mungkin dan tentunya relevan dengan masalah yang dihadapi untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun benar atau tidak.

4.) *Data Processing* (Pengolahan data)

Pada tahap ini peserta didik akan mengolah data serta informasi yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dengan cara lain untuk kemudian ditafsirkan.

5.) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini peserta didik akan melakukan sebuah pemeriksaan dengan teliti untuk bisa membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan dan dikaitkan dengan hasil *data processing* yang telah ditafsirkan.

6.) *Generalization* (Menarik Kesimpulan)

Proses dalam menarik kesimpulan dapat dijadikan prinsip umum serta berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan verifikasi. Menarik kesimpulan ini dijadikan sebagai hasil dari penelitian atau jawaban atas masalah yang dihadapi.

d. Kelebihan dan kelemahan model *discovery learning*

Semua model pembelajaran yang ada tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang berguna sebagai pertimbangan dalam menggunakan model tersebut.

1.) Kelebihan model *discovery learning*

- a. Membantu peserta didik dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif.
- b. Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini dapat menguatkan pengertian, ingatan dan transfer dari materi yang diajarkan.
- c. Menimbulkan rasa senang bagi peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil
- d. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatan yang dimiliki.
- e. Menyebabkan siswa akan mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dan melibatkan akal dan motivasinya sendiri.
- f. Model ini berpusat kepada peserta didik dan pendidik yang sama-sama berperan aktif dalam mengeluarkan suatu gagasan.
- g. Peserta didik akan lebih memahami konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik.
- h. Membantu peserta didik untuk menghilangkan rasa keragu-raguan. Karena mengarah kepada kebenaran yang final dan pasti.¹⁷

2.) Kelemahan dari model *discovery learning* :

- a. Model ini akan menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar bagi peserta didik yang sekiranya ada hambatan akademik akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir, mengungkapkan hubungan antara konsep yang tertulis maupun lisan, sehingga akan menimbulkan frustrasi.
- b. Harapan yang terkandung dalam model ini akan sangat berantakan jika dihadapkan dengan peserta

¹⁷ Mely Mukaramah, Rika Kustina, dan Rismawati, “Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audio Visual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia”, Vol. 1, Nomor 1, September 2020, hlm. 4.

- didik dan pendidik yang terbiasa dengan cara belajar lama.
- c. Model ini tidak efisien jika diperuntukkan untuk peserta didik dalam jumlah banyak, karena akan membutuhkan waktu yang lama untuk membantu peserta didik dalam menemukan teori untuk Pemecahan masalah.¹⁸
 - d. Model ini akan lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan jika mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berfikir Kritis

Pada dasarnya berfikir merupakan proses menentukan hubungan-hubungan secara bermakna antara aspek dari suatu bagian pengetahuan. Menurut Ratna dkk, mengungkapkan bahwa *Critical thinking skill* ialah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik.¹⁹ Berpikir kritis dilakukan dengan merefleksikan permasalahan secara mendalam dan mempertahankan pikiran agar tetap terbuka serta tidak mempercayai informasi yang datang dari berbagai sumber. Berpikir ini akan dilakukan secara reflektif daripada hanya menerima ide-ide dari luar tanpa adanya pemahaman dan evaluasi yang signifikan.²⁰ Ennis merumuskan 5 indikator dalam berpikir kritis yaitu merumuskan pokok masalah,

¹⁸ M. Hosnan, "Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013", (Bogor: Ghalmia Indonesia, 2016.), cet.ke-2, hlm.288.

¹⁹ Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019) hlm.4.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm.153.

mengungkapkan fakta, memilih argumen yang logis, mendeteksi bias dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda dan menarik kesimpulan.

Pada Prinsipnya orang yang mampu berpikir kritis, mereka tidak akan menerima informasi secara langsung tanpa adanya penyelidikan yang jelas. Mereka akan tetap mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tersebut sebelum mereka menerima ataupun menolak informasi yang ada. Jadi, keterampilan berpikir ini memerlukan keaktifan mencari semua sisi dari sebuah argumen, kemudian pengujian pernyataan dari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk mendukung klaim. Akan tetapi, yang paling utama ialah, berpikir kritis ini tentang bagaimana argumen yang kita kemukakan benar benar objektif.

b. Dasar Berpikir Kritis

1. Klaim

Klaim merupakan elemen mendasar dalam pemikiran kritis yaitu adalah hal yang dikatakan dengan tertulis untuk menyampaikan informasi yang mengungkapkan pendapat.²¹ Jenis dari klaim ini ialah pernyataan benar atau salah dan contohnya ialah “ada kehidupan cerdas diplanet lain”. Pernyataan ini benar atau salah. Sekali lagi, pemeriksaan dan evaluasi klaim, termasuk dalam hubungan mereka satu sama lain dan merupakan tugas utama pemikiran kritis.

2. Masalah

Setiap mengajukan klaim ke pertanyaan yaitu saat mengajukan pertanyaan tentang kebenaran atau kesalahannya dalam mengajukan masalah. Konsep masalah sangat sederhana, yaitu suatu masalah tidak lebih dari sebuah pertanyaan yang pada kenyataannya,

²¹ Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis...*, hlm.16.

kita dapat menggunakan dua kata itu secara bergantian.²² Intinya bahwa harus memiliki beberapa gagasan tentang apa yang diperhitungkan atau bertentangan dengan kebenaran klaim.

3. Argumen

Argumen akan keluar jika telah mengidentifikasi masalah. Dengan menimbang alasan dan menentang klaim dan mencoba menentukan kebenaran dan kesalahan. Penilaian kritis akan menuntut setiap klaim untuk dipertimbangkan berdasarkan kemampuannya bukan menurut prasangka. Sehingga akan tercipta berbagai argumen dan ide baru yang menjadi jawaban atas permasalahan.

c. Indikator Berpikir Kritis

1. Interpretasi

Interpretasi ialah memahami dan mengepresikan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, penilaian prosedur atau kriteria. Interpretasi ini lebih fokus kepada sub kecakapan kemudian mengkategorikan serta mengklarifikasi makna.

2. Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan inferensial dan aktual diantara pertanyaan, konsep, deskripsi untuk mengepresikan kepercayaan, penilaian dan pengalaman serta menganalisis argumen juga sebagai sub kecakapan dari analisis.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam berpikir kritis memiliki arti menaksir kredibilitas pernyataan atau representasi yang merupakan laporan atau deskripsi dari persepsi, pengalaman dan menaksir kekuatan logis dari

²² Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis...*, hlm.17.

hubungan inferensial ataupun bentuk representasi lainnya.

4. Inferens

Inferens berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan.

5. Eksplanasi

Eksplanasi ini disebut juga dengan penjelasan yang berarti bahwa harus mampu menyatakan hasil-hasil dari penalaran seseorang dari sisi konseptual, metodologis, dan konsektual.

6. Regulasi Diri

Regulasi diri ini maksudnya ialah secara sadar diri akan memantau kegiatan kognitif seseorang, unsur-unsur yang digunakan dalam hasil yang diperoleh terutama dengan menerapkan kecakapan didalam analisis dan evaluasi untuk penilaian diri.²³

d. Pentingnya Berpikir Kritis

Pada zaman modern dengan teknologi yang memudahkan segala informasi maka berpikir kritis ini sangat penting bagi setiap orang. Keynes mengatakan bahwa, berpikir kritis memungkinkan pembaca untuk menilai bukti terhadap apa yang dibaca dan dapat mengidentifikasi penalaran palsu atau yang tidak logis. Pentingnya berpikir kritis juga diungkapkan oleh Potter yang menguraikan alasan keterampilan berpikir kritis diperlukan yaitu:

1. Adanya ledakan informasi yang terjadi saat ini. Dimana informasi datang dari puluhan ribu web di

²³ Karim,Normaya, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama”, *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, Nomor 1, April 2015, hlm 95-96

internet. Informasi dari berbagai sumber tersebut bisa saja ketinggalan zaman atau tidak *update*. Untuk dapat menggunakan informasi dengan baik, diperlukan evaluasi terhadap data dan sumber informasi tersebut. kemampuan untuk mengevaluasi dan kemudian memutuskan untuk menggunakan informasi yang benar inilah memerlukan keterampilan berpikir kritis.

2. Adanya tantangan global yaitu terjadi krisis global yang amat serius. Terjadi kemiskinan dan kelaparan dimana-mana. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan penelitian lanjut dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.
3. Adanya perbedaan pengetahuan warga negara. Sejauh ini mayoritas orang di bawah 25 tahun sudah bisa mengonline-kan berita mereka. Beberapa informasi yang tidak dapat diandalkan dan bahkan mungkin sengaja menyesatkan, termuat di internet. Supaya peserta didik tidak tersesat dalam mengambil informasi yang tersedia begitu banyak, maka perlu dilakukan antisipasi. Peserta didik perlu dilatih untuk mengevaluasi keandalan sumber web sehingga tidak akan menjadi korban informasi yang salah.²⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, seseorang perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan perlu mempelajarinya, karena keterampilan berpikir kritis ini sangat berguna dan sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan modern dan kehidupan yang akan datang. Dengan kemampuan berpikir kritis, seseorang mampu berpikir secara rasional dan logis dalam menerima informasi dan sistematis dalam memecahkan masalah.

²⁴ Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis...*, hlm.8-9.

e. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik menurut Zafri diantaranya ialah:

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik ini sangat berhubungan dengan kebutuhan fisiologis yang paling mendasar bagi manusia. Apabila kondisi fisik terganggu, sementara dia sedang dihadapkan pada kondisi yang membutuhkan pemikiran yang matang untuk memecahkan suatu permasalahan. Sehingga hal tersebut akan dapat mempengaruhi fikirannya dan ia tidak dapat berkonsentrasi bahkan tidak mampu berpikir cepat karena kondisi fisik yang kurang mendukung.

2) Motivasi

Motivasi merupakan upaya dalam menimbulkan rangsangan, dorongan ataupun penyemangat bagi seseorang agar mau berbuat sesuatu dan memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan emosional yang ditandai dengan adanya perasaan gelisah dan rasa takut terhadap kemungkinan bahaya. Kecemasan ini akan timbul secara otomatis apabila seseorang menerima stimulus yang berlebihan.

4) Perkembangan intelektual

Intelektual merupakan kemampuan seseorang dalam merespon dan menyelesaikan suatu persoalan. Sehingga dalam perkembangan intelektual ini memiliki tingkatan yang berbeda-beda bagi setiap

orangnya, akan tetapi hal tersebut yang akan menjadi pendukung bagi seseorang dalam merespon sesuatu.

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih berasal dari bahasa arab yaitu *Fiqhan-yafqahu-faqiha* yang berarti paham atau pemahaman. Sedangkan menurut istilah ilmu fiqih didefinisikan sebagai ilmu yang menerangkan mengenai hukum syara' yang diperoleh dari dalil yang jelas dan terperinci.²⁵

Menurut Ibnu Khaldun Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum Allah terhadap perbuatan mukallaf, baik wajib, hadhar, nadhab, karahah dan ibadah. Dan hukum-hukum itu diterima dari Allah dan perantara kitabullah, sunnatu al-rasul dan dalil-dalil yang ditegakkan syara' untuk mengetahui hukum-hukum itu seperti qiyas. Maka apabila dikeluarkan hukum dari dalil-dalil tersebut dinamakan Fiqih.²⁶

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang digunakan untuk mengetahui ketentuan syariat Islam. Materi ini sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami dan menghayati pengamalan dari pelaksanaan syariat Islam. Pada madrasah, fiqih menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik dari mulai MI, Mts, dan MA. Selain itu, beberapa mata pelajaran pendidikan Islam lainnya adalah Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak dan sejarah kebudayaan Islam.²⁷ Dengan adanya mata pelajaran fiqih, peserta didik

²⁵ Nuraini, "Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Mengembangkan Kecerdasan Jamak Peserta Didik Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa", (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2018), hlm.16.

²⁶ Teungku Muhammad Hasbi Ash Al-Shiddieqy, *Hukum-hukum fiqih Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997), hlm.2.

²⁷ Heri Juhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.15.

akan belajar untuk memahami hukum-hukum dan aturan dalam menjalankan perintah Allah swt. Mata pelajaran fiqh juga penting bagi peserta didik karena sebagai sumber untuk mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan dari adanya mata pelajaran fiqh ialah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina peserta didik untuk dapat mengetahui serta memahami hukum islam. Dalam mempelajari fiqh diharapkan terwujudnya pribadi muslim yang baik dan akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam melaksanakan hukum islam secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Adapun tujuan fiqh dimadrasah aliyah ialah:

1. Untuk mengetahui mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang. Mana yang sah dan mana yang batal, mana yang halal dan mana yang haram.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan hukum syariat kepada amal perbuatan manusia, baik tindakan maupun perkataan.
3. Untuk memberi pelajaran, pengetahuan atau petunjuk tentang hukum, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah.²⁹

²⁸ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya:CV Citra Media, 1996) hlm.130.

²⁹ Qomarudin, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VIII Mts Sudirman Getasan”, (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2018), hlm.28.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Adapun Ruang lingkup dalam pembelajaran Fiqih ialah:

³⁰

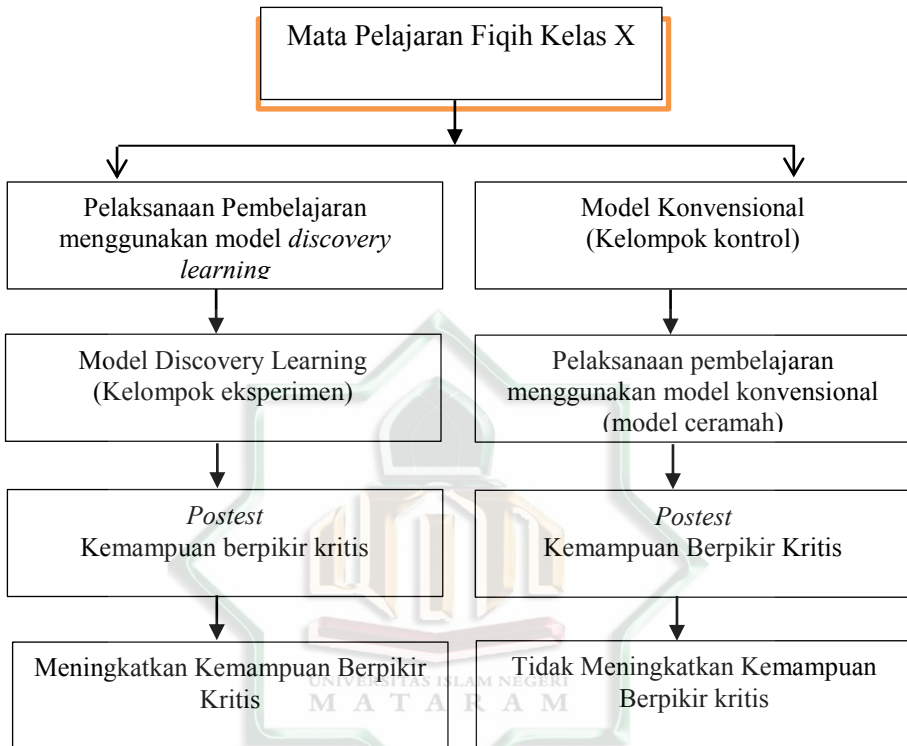
1. Fiqih Muamalah, yaitu berhubungan dengan masalah hukum-hukum yang berlaku dalam kehidupan sosial. Hubungan antara sesama manusia diatur dengan jelas oleh Allah Swt dalam Kitabnya. Contohnya ialah ketentuan hukum kepemilikan dalam islam, perekonomian dalam islam, riba, dan tabungan.
2. Fiqih Ibadah, ialah hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan atau berurusan dengan akhirat. Yang artinya segala perbuatan yang dikerjakan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah. Seperti sholat, puasa, haji, sholat zakat dan lain lain. Fiqih ibadah ini menekankan pada pemahaman dan pendalaman dalam setiap ibadah serta hubungan langsung dengan sang pencipta.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir pada suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih dan ditinjau dari jenis hubungan variabel yaitu hubungan dari sebab akibat suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sehingga pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, model *discovery learning* (Variabel X) dan kemampuan Berpikir kritis (Variabel Y).

³⁰ Nurtini Mansari, "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Muslimat NU Palangkaraya", (*Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ,2016), hlm.51.

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir



Model yang sering diterapkan dalam pembelajaran sering menggunakan model ceramah yang komunikasinya hanya satu arah. Sehingga peserta didik tidak mampu secara bebas mengemukakan pendapat. Fiqih ini sering dianggap sebagai materi yang hanya berisi konsep. Padahal kenyataannya fiqih ini merupakan kumpulan ilmu yang berisikan hukum-hukum yang tentunya butuh penalaran tingkat tinggi yaitu dengan menganalisis.

Melalui model *discovery learning* ini, peserta didik akan dituntut untuk memecahkan masalah dengan menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Pada dasarnya kemampuan berfikir kritis itu berasal dari rasa

keingintahuan yang besar tentang sesuatu. Model ini dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, mengkaji fakta, data, gejala, serta memusatkan pikiran pada permasalahan yang akan dipecahkan. Kecakapan dalam berpikir kritis sangatlah penting. Karena dapat mengumpulkan beberapa informasi dan menilainya sehingga akan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan paparan di atas, maka diduga terdapat pengaruh signifikan antara model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan dan akan dibuktikan kebenarannya secara empiris.³¹ Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ialah dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui sebuah penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri tahun ajaran 2022/2023.

³¹ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Kartasura: Tahta Media, 2021) hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu langkah yang diambil oleh peneliti untuk kemudian mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk dianalisis dan diolah dengan cara ilmiah.³² Penelitian ilmiah ialah kegiatan yang dilakukan dengan aturan yang ketat dan tujuannya untuk membangun pengetahuan yang melahirkan ilmu.³³

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini mengacu kepada pandangan filsafat positivisme yang memandang sesuatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan memiliki hubungan gejala sebab akibat.³⁴ Penelitian ini akan meneliti populasi atau sampel dan pengambilan data menggunakan instrumen serta analisis data yang tentunya bersifat statistik. Pendekatan kuantitatif ini akan menekankan kepada fenome yang objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³⁵

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deduktif untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015) hlm.14.

³³ Almasdi Syahza, *Metodologi penelitian*, Edisi Revisi (Pekan Baru :Unri Press), 2021 hlm.21.

³⁴ Ratna Wijayanti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur:Widya Gama Press,2021), hlm.5.

³⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2014) hlm.5.

terukur. ³⁶Penelitian ini dikenal dengan penelitiannya yang menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran atas data tersebut, serta tampilan hasilnya. Bahkan pemahaman akan kesimpulannya akan lebih baik jika menggunakan tabel, grafik, bagan, atau tampilan lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas hasil kerja yang dibandingkan dengan hasil kerja produk lain yang sudah ada. ³⁷ Jenis penelitian ini dikatakan sebagai metode penelitian produktif, karena jika penelitian ini dilakukan dengan baik akan dapat menjawab hipotesis yang berkaitan dengan sebab akibat.

B. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. ³⁸ Dalam artian bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam hal ini ialah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X Ma Putri Al-Islahuddiny kediri yang berjumlah 106 Siswa. Yang terdiri dari 4 kelas yaitu X IPA1, X IPA2, X IPS1, dan X IPS2. Sehingga kelas X IPA 1 akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 1 akan dijadikan kelas kontrol.

³⁶ Ratna Wijayanti, dkk, *Metode...*, hlm.10.

³⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.52.

³⁸ Sugiyono, *Metode...*, hlm.117.

Tabel 3.1
Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	25
2	X IPA 2	28
3	X IPS 1	25
4	X IPS 2	28
Jumlah		106 siswa

C. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data.³⁹ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 50 siswa dari kelas X ipa 1 dan X ips 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Penarikan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa.

D. Waktu dan Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian awal dari penelitian ini dimulai sejak 20 September 2022 sampai dengan 10 Oktober 2022. Kemudian untuk penelitian lanjutan eksperimen dilakukan pada

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal.78.

⁴⁰ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.179.

tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 6 maret 2023, yang mana penelitian ini berlokasi di MA Putri Al-Islahuddiny Kediri.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek dari suatu penelitian yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁴¹ Variabel ialah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Adapun variabel dalam penelitian adalah:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel *Independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Discovery learning* (X).

2. Variabel. *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemampuan Berfikir Kritis (Y).

F. Desain Penelitian

Desain penelitian didefinisikan sebagai rencana tentang cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan dengan ekonomis dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan eksperimen, sehingga informasi yang dibutuhkan mengenai permasalahan yang diteliti dapat

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996), hlm.104.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.61.

⁴³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hlm.127.

terkumpul secara faktual.eksperimen yang digunakan yaitu dengan terjun secara langsung ke lapangan. Penelitian ini menggunakan *Posttest Only Control Group Desain*. Desain kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama dan diambil secara tidak random. Kemudian kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan khusus yaitu dengan model *discovery learning*, kemudian kelompok kontrol diberi perlakuan biasa yaitu menggunakan model konvensional. Setelah masing-masing diberi perlakuan, maka akan dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok ini menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan⁴⁴. Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dalam waktu tertentu. Desain penelitian seperti tabel berikut ini

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (R)	X	O ₁
Kontrol (R)		O ₂

Keterangan:

R = Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa

X = Pembelajaran dengan model *discovery learning*

O₁ = *Posttest* pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan model *discovery learning*

O₂ = *Posttest* pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan model *discovery learning*

⁴⁴ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang : UMM Press, 2004), hlm.74 .

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan, mengukur, dan menganalisis data dari subjek mengenai masalah yang diteliti.⁴⁵ Instrumen penelitian harus memenuhi dua kaidah, yaitu tepat guna dan berfungsi dengan baik. Tepat guna dalam artian suatu instrumen sesuai dengan data yang ingin diperoleh.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang harus diteliti yaitu Variabel X yaitu membahas mengenai model *discovery learning* dan Variabel Y membahas mengenai kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran Fiqih. Catatan lapangan atau observasi juga dilakukan untuk melihat beberapa kemungkinan yang dijadikan sebagai hasil evaluasi pembelajaran pada kelas kontrol Instrumen yang digunakan adalah dengan melakukan tes kemampuan berpikir kritis dan memberikan soal essay yang bersifat *HOTS* kepada peserta didik. Di dalam soal tersebut akan menyangkut ranah kognitif. *postest* akan dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut Kisi-kisi soal yang akan diberikan kepada peserta didik.

Tabel 1.3

Kisi-Kisi Instrumen Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Domain kognitif	No. Soal
1	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menganalisis sebab-sebab kepemilikan utuh (Soal cerita)	C4	3

⁴⁵ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Jogjakarta: CV.Budi Utama,2021), hlm.1.

2	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menguraikan hikmah adanya kepemilikan dan akad	C4	5
3	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menguraikan penting akad dalam kepemilikan	C4	4
4	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menganalisis hukum dari adanya ihyaul mawat	C4	1
5	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menganalisis hubungan kepemilikan dan akad dalam islam	C4	2
6	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menganalisis struktur ihyaul mawat	C4	8
7	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menguraikan sebab – sebab kepemilikan utuh	C4	9
8	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan	Menguraikan syarat selesainya hak pemanfaatan	C4	10

	akad	barang		
9	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Mendeteksi maksud dari dalil dasar hukum kepemilikan	C4	6
10	3.1 Memahami Ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad	Menganalisis pandangan islam mengenai hak kepemilikan individu terhadap harta	C4	7

H. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik yang dapat digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data. Metode ini menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, akan tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui angket,⁴⁶ wawancara, pengamatan (observasi), ujian (test), dokumentasi dan lainnya.⁴⁶ Teknik pengumpulan data dari penelitian ini melalui *posttest* mengenai kemampuan berpikir kritis, untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang didapat pada penelitian ini ialah kemampuan berpikir kritis setelah diberikan model pembelajaran. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

a. Metode Tes

Tes ialah alat ukur yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan. Metode tes ini digunakan untuk memperoleh pemahaman peserta didik mengenai kemampuan berpikir kritis pada pelajaran fiqh.

⁴⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hlm.51.

Penelitian ini dilakukan dengan eksperimen, dimana peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan memberikan soal untuk peserta didik. Soal yang diberikan berupa soal HOTS dengan kriteria essay yang akan diberikan kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Metode Observasi.

Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan dari objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai kondisi objek dari penelitian tersebut.⁴⁷ Pada tahap observasi ini, penulis menggunakan observasi berstruktur yang dimana peneliti telah mengetahui aspek ataupun aktivitas apa yang akan diamati, tentunya yang memiliki hubungan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Penulis akan terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan digunakan dan pengamat dilakukan secara langsung ke lapangan, agar menjadi penguat dari jawaban angket yang diisi oleh siswa.

c. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dokumentasi inilah yang sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang diperlukan valid. Dokumen ini digunakan untuk memperkaya informasi, menjelaskan dan mengekspresikan baik dari segi tingkah laku maupun lingkungan. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data siswa, daftar nilai mata pelajaran fiqih beserta data yang dapat menunjang penelitian ini.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.42.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.329.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini memiliki teknik analisis yang sudah jelas yaitu akan diarahkan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena data yang akan dibuat kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik berikut:

a. Uji Instrumen

1.) Uji Validitas

Instrumen yang akan digunakan untuk uji coba soal pada penelitian ini berupa butir soal essay. Pengujian validitas butir soal ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas *pearson product moment*.⁴⁹ Analisis ini dibantu dengan SPSS 2022 dengan langkah sebagai berikut. Siapkan data uji instrumen dengan tipe uraian di excel kemudian copy paste ke *data view* di *spss* dan ganti nama dengan soal 1 hingga seterusnya. Selanjutnya, klik *analyze > klik correlate > klik bivariate*. Semua soal dan skor total dipindahkan ke kolom variabel. Setelah dipindahkan pastikan pada kolom *correlation coefficients* pilih *pearson* dan untuk kolom test of significance pilih *two-tailed* dan centang *flag significant correlations* dan klik *ok*.

Pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung (r_{xy}) dengan r pada tabel (r tabel). Apabila $r_{xy} > r$ tabel maka xy mempunyai korelasi positif secara signifikan.

2.) Taraf Kesukaran

Menyatakan soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya butir soal disebut dengan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 86-87.

indeks kesukaran. Pengukuran taraf dari kesukaran soal uraian menggunakan bantuan SPSS 2022 dengan langkah sebagai berikut. Klik *analyze* > *klik dekritive statistics* > *klik frequencies*. Pindahkan semua soal ke kotak variabel kecuali skor total. Kemudian klik *statistics* > *mean* > *maksimum* klik *continue* dan *ok*.

Tabel 3.4
Kriteria taraf kesukaran.⁵⁰

P	Kriteria Soal
$0,00 \leq p \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq p \leq 1,00$	Mudah

3.) Daya Pembeda

Pengukuran daya pembeda ini dilakukan melalui dua langkah yaitu dengan menentukan kelompok atas dan kelompok bawah serta menentukan pembeda dari masing-masing butir soal dengan menggunakan bantuan SPSS 2022.⁵¹

Langkahnya ialah klik *analyze* > klik *scale* > klik *reliabilty analysis* kemudian pindahkan semua soal ke kotak items kecuali skor total, pastikan pilih alpha pada kolom model dan klik *statistics* dan centang *item, scale, scale of item deleted*, klik *continue* dan *ok*.

Tabel 3.5
Kriteria daya beda

D	Kriteria Soal
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Kurang
$0,21 \leq D \leq 0,40$	Cukup
$0,42 \leq D \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq D \leq 1,00$	Baik sekali

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*,... hlm. 210.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*,... hlm. 213.

4.) Uji Reliabilitas

Apabila reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur maka memiliki rentang 0-1. Semakin mendekati angka 1 semakin tinggi reliabilitasnya. Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas tipe soal uraian digunakan rumus Alpha dengan bantuan *SPSS 2022*.⁵²

Langkahnya ialah klik *analyze* > klik *scale* > klik *reliabilty analysis* kemudian pindahkan semua soal ke kotak items kecuali skor total, pastikan pilih *alpha* pada kolom model dan klik *statistics* dan *centang item*, *scale*, *scale of item delected*, klik *continue* dan *ok*. Lihat pada hasil pada tabel *reliabilty statistics*.

b. Uji Prasyarat

1.) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji prasyarat. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sebaran suatu data numerik yang berdistribusi normal atau tidak.⁵³ Analisis ini menggunakan *SPSS 2022* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, Langkah pengujiannya ialah siap data skor hasil dari post test dan copy paste ke *spss* tepatnya di *variabel view* di name ketik dengan hasil dan di label hasil belajar siswa, dibawah hasil ketik model dan di label ketik model pembelajaran siswa. Pada kolom *value* ganti dengan model pembelajaran dan model pembelajaran B. *Copy paste* data di excel ke kolom hasil dan isi kolom model dengan angka satu untuk model pembelajaran A dan dua untuk model

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), hlm.86-109.

⁵³ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*, (Depok; Guepedia,2020), hlm.85.

pembelajaran B. Selanjutnya klik *analyze* > klik *descriptive statistics* > klik *explore*. Pindahkan hasil belajar ke kolom *dependent list* dan model pembelajaran ke kolom *factor list* > klik *plot* > *normality plot* > *power estimation* > *continue* dan *ok*.

2.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya data *pretest* dan *posttest*. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS 2022* dengan Langkah pengujiannya ialah siap data skor hasil dari post test dan copy paste ke *spss* tepatnya di variabel view di name ketik dengan hasil dan di label hasil belajar siswa, dibawah hasil ketik model dan di label ketik model pembelajaran siswa. Pada kolo value ganti dengan model pembelajaran dan model pembelajaran B. *Copy paste* data di excel ke kolom hasil dan isi kol model dengan angka satu untuk model pembelajaran A dan dua untuk model pembelajaran B. Selanjutnya klik *analyze* > klik *descriptive statistics* > klik *explore*. Pindahkan hasil belajar ke kolom *dependent list* dan model pembelajaran ke kolom *factor list* > klik *plot* > *normality plot* > *power estimation* > *continue* dan *ok*.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen (varians dua kelompok sama). Begitupun sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

c. Pengujian Hipotesis

1.) Analisis uji t sampel independen

Uji t sampel independen (sampel bebas) ialah analisis uji hipotesis untuk meguji hasil dari rata rata dua kelompok data yang tidak saling berikatan.⁵⁴ Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan kedua sampel dikelas eksperimen

⁵⁴ Siti Hajaroh M.Pd & Raehanah M.Pd, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktek)*, (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 142 .

dan kelas kontrol yang diperoleh dari skor tes. Misalnya penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kelas tersebut diperoleh data setelah perlakuan, maka peneliti menggunakan rumus uji t sampel *independent*. Syaratnya ialah:

- Data harus berbentuk interval atau rasio
- Data harus berdistribusi normal

Analisis uji t ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 2022* dengan langkah sebagai berikut. Klik *analyze > klik compare means > klik independent samples T-test*. Hasil belajar dipindah ke kolom *test variabels* dan model pembelajaran dipindah ke kolom *grouping variabel*. Kemudian klik *define group* klik kode 1 dan 2 pada kolom group 1 dan 2 klik *continue* dan *ok*.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika data homogen lihat pada tabel *Equal variances assumed*, akan tetapi jika data tidak homogen lihat pada tabel *Equal variances not assumed*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Ma Putri Al-Islahuddiny

Tahun 1941-1947 M. Merupakan masa perintisan berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat yaitu masa peralihan kekuasaan dari Belanda ke Jepang pada tahun 1942 yang dilanjutkan dengan peralihan kekuasaan dari Jepang ke Negara Republik Indonesia pada tahun 1945 M. Sejak merintis, Tgh. Ibrahim Al-Khalidy memulainya dengan mengumpulkan anak-anak muda di sekitar desa Kediri. Masa perintisan diawali oleh sekitar 70 siswa dengan mengambil pola layaknya rubath di Haramayn. Pondok pesantren yang ia dirikan di Kediri Lombok Barat dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi masih eksis hingga saat ini dan telah menelurkan ribuan alumni, khususnya di Lombok dan sekitarnya.⁵⁵

b. Visi Dan Misi Ma Putri Al-Islahuddiny

1.) Visi

“Membentuk insan yang berilmu, terampil dan berakhlak mulia melalui pendidikan yang berkualitas dan bermakna.”

2.) Misi

- a. Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung pengembangan potensi santri
- b. Menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan berpengalaman

⁵⁵ Sejarah singkat MA Putri Al-Islahuddiny, *Dokumentasi*, 12 Februari 2023

- c. Menyediakan sumber belajar yang memadai dan sesuai kebutuhan
- d. Menumbuhkan semangat cinta belajar
- e. Membiasakan perilaku yang dicontohkan Rasulullah SAW⁵⁶

c. Keadaan Guru

Guru yang berada di Ma Putri Al-Islahuddiny ini memiliki kompetensi dan kemampuan yang tinggi dalam memberikan pembelajaran kepada santri yang berada di Ma putri Al-islamuddiny ini. Guru juga menekankan kepada nilai-nilai moral islam yang paling utama untuk membentuk karakter para santri. Sehingga dengan adanya dukungan yang besar dari guru, potensi dari masing-masing santri dapat ditingkatkan serta dikembangkan. Hal ini sebagaimana seorang guru yang memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didiknya dalam mewujudkan potensi dalam dirinya sehingga mampu berprestasi sesuai dengan minat dan bidang siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Tugas
1	Khaeroza Ihsanadi, S.Pd	Kepala madrasah	
2	Dra. Hj Hasibah ibrahim	Wakamad	Guru Mapel
3	Hj.Elfira astuningtyas, SP	Wakamad kurikulum	Guru Mapel
4	Hj. Sri Hidayati, S.Ag	Bendahara	Guru Mapel
5	Hj Mahmudah, S.Psi	BK	

⁵⁶ Visi & Misi, *Dokumentasi*, 13 Februari 2023

6	TGH.Syakrani Ibrahim, Lc. M.A	Guru Mapel	Guru Mapel
7	Hj. Fitriawati, S.Pd	Guru Mapel	
8	Siti Yuliati, S.E	Guru Mapel	
9	Fitriah, S.Pd.I	Guru Mapel	
10	Husniati, S.Pd	Guru Mapel	
11	Ahmad Zuhad, S.S	Guru Mapel	
12	Hafra, S.P	Guru Mapel	
13	Hj. Erlysupiati, S.Pd	Guru Mapel	
14	Siti Aisyah,S.Kom.I	Guru Mapel	
15	Andika Ali Misbah, S.Sos	Guru Mapel	
16	Drg.Haifak	Guru Mapel	
17	Siti Wahyuni Putri, S.Pd	Guru Mapel	
18	Siti Nurul Fatin	Guru Mapel	
19	Surayya	Guru Mapel	
20	H. Munzir, S.Pd	Guru Mapel	
21	Husnawati, S.Pd,I	Guru Mapel	
22	Lalu Pradipta Jaya, S.Pd	Guru Mapel	
23	Drs. Khalil	Guru Mapel	
24	H. Sahnarn, M.Pd	Guru Mapel	
25	Nurhalimah, S.Pd,I	Guru Mapel	
26	H. Moh Wajdi, S.Pd,.M.Pd	Guru Mapel	
27	H. Rajinah, S.Pd	Guru Mapel	
28	Devi Qurniati,M.Pd	Guru Mapel	
29	Hendra Suhadi,S.Pd	Guru Mapel	

30	Izzati, M.Pd	Guru Mapel	
31	Nurul Hidayah,S.Pd	Guru Mapel	
32	Drs.Arnasih	Guru Mapel	
33	Muhammad Syafruddin, S.Sos	Guru Mapel	
34	Minhus Nayadi, S.Sos	Guru Mapel	
35	Azizah, S.Pd,I	Guru Mapel	
36	Abdul Muis Ansori	Guru Mapel	
37	Rukaiyah, S.Pd	Guru Mapel	
38	Muhammad Mukrizi, Amd	Guru Mapel	⁵⁷

d. Data Siswa

Berikut ini adalah data siswa MA Putri Al-Islahuddiny :

Tabel 4.2
Data siswa Ma putri al-islamuddiny

Kelas	X Ipa 1	X Ipa 2	X Ips 1	X Ips 2	Jumlah
Kelas X	25	28	25	28	106
Kelas XI	XI Ipa 1	XI Ipa 2	XI Ips 1	XI Ips 2	118
	38	41	18	21	
Kelas XII	XII Ipa 1	XII Ipa 2	XII Ips 1	XII Ips 2	130
	32	31	33	34	
Total					354 ⁵⁸

⁵⁷ Data Guru, *Dokumentasi*, 14 Februari 2023

⁵⁸ Data Siswa, *Dokumentasi*, 14 Februari 2023

e. Sarana Prasarana

Komponen pendidikan yang sangat vital selain manusia (guru dan siswa) adalah sarana dan prasarana, yang difungsikan sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di MA Putri Al – Ishlahuddiny Kediri yaitu:

1. Ruang Kantor

Di MA Putri Al-Ishlahuddiny Kediri terdapat ruangan yang di tempati oleh kepala dan wakil kepala sekolah, ruangan guru-guru, pegawai TU, dan pihak internal sekolah lainnya. Mereka ditempatkan di satu ruangan dan belum dibuat ruangan khusus bagi masing-masing fasilitator sekolah. Walaupun demikian tidak mengundurkan semangat kepala sekolah, guru-guru, dan staf pegawai lainnya dalam membangun psikis sekolah walaupun dengan fasilitas ruangan yang serba minim.

2. Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada di MA Putri Al – Ishlahuddiny Kediri terdiri dari 12 ruangan, yaitu X ipa 1, X ipa 2, X ips 1, X ips 2, XI ipa 1, XI ipa 2, XI ips 1, XI ips 2, XII ipa 1, XII ipa 2, XII ips 1, dan XII ips 2. Setiap kelas tersebut dilengkapi dengan beberapa perlengkapan seperti papan tulis, lemari untuk buku dan tugas, bangku guru dan peserta didik serta perlengkapan lain yang dibutuhkan kelas.

3. Masjid / Musholla

Masjid itu terletak di sebelah timur / belakang madrasah. Tempat ini sering kali difungsikan sebagai tempat sholat berjamaah bagi para santriwan. Dan juga sebagai tempat pengajian yang

di selenggarakan setiap minggunya oleh para ustadz dan tuan guru.

4. Kantin

Kantin MA Putri Al – Ishlahuddiny Kediri terletak di samping ruang kelas MA kelas XII ips 2. Kantin ini nyatu antara Mts putri dan MA putri .

5. Toilet

Toilet di MA Putri Al – Ishlahuddiny Kediri terletak di sebelah kantin dan sebelah dengan kelas XII ips 1

6. Data Pergudangan / Ruangan

Keadaan Ruangan dan Sumber Belajar di MTs. Al-Ishlahuddiny Kediri Data Tahun 2022/2023

Tabel 4.3
Daftar Ruangan dan Sumber Belajar di MA Al-Ishlahuddiny Kediri Data Tahun 2022/2023

No	Sarana/Perlengkapan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	12	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Musholla	1	Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang Sarana Prasarana	-	-
9	Ruang UKS	1	1
10	Ruang LAB IPA	-	-

11	Toilet	4	Baik ⁵⁹
----	--------	---	--------------------

2. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Uji Tingkat kesukaran butir soal dalam penelitian ini dilakukan untuk soal *Posttest* yang akan disebar. Uji ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 2022*. Adapun hasil yang diperoleh dari pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji tingkat kesukaran soal *Posttest*
dengan bantuan aplikasi *SPSS 2022*

No	Taraf Kesukaran	Indeks Kesukaran	Kriteria Soal
1	0,79	$0,71 \leq p \leq 1,00$	Mudah
2	0,48	$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
3	0,70	$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
4	0,79	$0,71 \leq p \leq 1,00$	Mudah
5	0,73	$0,71 \leq p \leq 1,00$	Mudah
6	0,66	$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
7	0,29	$0,00 \leq p \leq 0,30$	Sukar
8	0,51	$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang
9	0,75	$0,71 \leq p \leq 1,00$	Mudah
10	0,43	$0,31 \leq p \leq 0,70$	Sedang

⁵⁹ Data Sarana Dan Prasarana, *Dokumentasi*, 14 Februari 2023

Tabel diatas merupakan hasil dari sebaran instrumen untuk posttest terhadap 106 siswa, ditemukan data bahwa terdapat 4 butir soal dengan kriteria kesukaran mudah yaitu pada soal nomor 1,4,5 dan 9. Terdapat 5 butir soal yang memiliki kriteria kesukaran sedang yaitu terdapat pada soal nomor 2,3,6,8 dan 10. Terdapat 1 soal yang memiliki kriteria kesukaran sukar yaitu pada soal nomor 7.

b. Uji Daya Beda Butir Soal

Uji daya butir soal ini dilakukan dalam penelitian ini untuk mempersiapkan soal posttest dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil uji daya beda soal Posttest dengan bantuan aplikasi SPSS

No	Taraf Daya Beda	Indeks Daya Beda	Kriteria Soal
1	0,42	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
2	0,11	$0,00 \leq D \leq 0,20$	Kurang
3	0,69	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
4	0,42	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
5	0,55	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
6	0,72	$0,71 \leq D \leq 1,00$	Sangat Baik
7	0,59	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
8	0,28	$0,21 \leq D \leq 0,40$	Cukup
9	0,52	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
10	0,60	$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik

Berdasarkan hasil dari uji daya beda untuk instrumen post test diperoleh data sebagai berikut. 1 butir soal dengan kriteria sangat baik. 7 butir soal dengan kriteria baik. 1 butir soal dengan kriteria cukup dan 1 butir soal dengan kriteria kurang.

c. Uji Validitas Soal

Uji validitas ialah suatu ukuran yang akan menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen soal. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 22. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid. Jumlah responden dalam memberikan uji instrumen ini ialah 106. Sehingga R_{tabel} dalam uji validitas ini ialah 0,1909 Berikut adalah hasil dari uji validitas indikator soal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas soal post test
dengan bantuan SPSS 2022

No Butir	Rhitung	Rtabel	Ket.
1	0,547	0,1909	VALID
2	0,226	0,1909	VALID
3	0,803	0,1909	VALID
4	0,555	0,1909	VALID
5	0,676	0,1909	VALID
6	0,806	0,1909	VALID
7	0,704	0,1909	VALID
8	0,399	0,1909	VALID
9	0,638	0,1909	VALID
10	0,669	0,1909	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari butir soal nomor 1 hingga nomor 10 ditemukan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ yang artinya bahwa keseluruhan soal post test yang akan diberikan adalah valid.

d. Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas dalam penelitian ini di perlukan untuk menguji soal post test sudah reliabel atau tidak dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 2022*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas soal post test dengan bantuan
SPSS 2022

Cornbach's Alpha	N of Items
0,817	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal Post teset menunjukkan angka 0,81 yang berada di antara koefisesn reliabilitas (0,80 - 1,00), sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas dari soal post test sangat tinggi.

3. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan soal *posttest* dikelas eksperimen yaitu kelas X Ipa 1 yang telah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Interpretasi Data *Posttest* kelas eksperimen

Interval	Frekuensi	%	Keterangan
80 – 100	21	84 %	Sangat Baik
70 – 79	4	16 %	Baik
60 – 69	0	0 %	Cukup
50 – 59	0	0 %	Kurang
0 - 49	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel interpretasi data *posttest* diatas bahwa dari 25 siswa terdapat 21 siswa (84%) yang berada pada kategori sangat baik, 4 siswa (16%) yang berada pada kategori baik, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup, kurang dan sangat kurang. Sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sangat baik. Sebagaimana dapat dilihat padal histogram berikut :

Gambar 4.1

Diagram Hasil Posttest kelas eksperimen



b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan soal *posttest* dikelas kontrol yaitu kelas X Ips 1 yang tidak diterapkan model yang sama dengan kelas eksperimen atau dalam artian tidak diberikan perlakuan dan menggunakan model konvensional diperoleh data sebagai berikut:

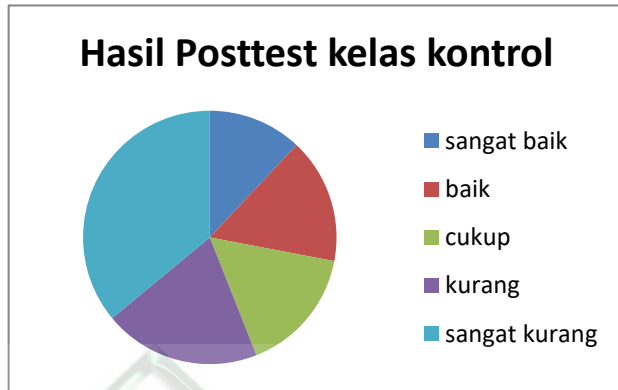
Tabel 4.9

Interpretasi data *posttest* kelas kontrol

Interval	Frekuensi	%	Keterangan
80 – 100	3	12 %	Sangat Baik
70 – 79	4	16%	Baik
60 – 69	4	16 %	Cukup
50 – 59	5	20 %	Kurang
0 - 49	9	36 %	Sangat Kurang
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel data *posttest* di kelas kontrol bahwa terdapat 3 siswa (12%) dengan kategori sangat baik, 4 siswa (16%) dengan kategori baik, 4 siswa (16%) dengan kategori cukup, 5 siswa (20%) dengan kategori kurang dan 9 siswa (36%) dengan kategori sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol adalah sangat kurang. Sebagaimana dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Hasil Posttest Kelas Kontrol



4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menyatakan apakah data skor hasil belajar fikih pada kelas eksperimen (X Ipa 1) dan kelas kontrol (X Ips 1) dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada saampel independen ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. pada data hasil post test dari kelompok eksperimen dan kontrol ini menggunakan bantuan *SPSS 2022*. Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil uji normalitas sampel independen

Tests of Normality

Model Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	Df	Sig.	Statistic
Hasil Belajar Siswa	Model Pembelajaran A	.156	25	.121	.939
	Model Pembelajaran B	.136	25	.200*	.950

- **Hipotesis**

Ho : Data berdistribusi normal

Hi : Data tidak berdistribusi normal

- **Pengambilan keputusan**

Jika $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan Hi ditolak

Jika $sig < 0,05$ maka Ho ditolak dan Hi diterima

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari uji normalitas maka didapatkan data bahwa.

Model pembelajaran A terdapat pada kelas eksperimen yaitu mendapat perlakuan dengan model *discovery learning*. Data hasil *posttest* di kelas eksperimen dengan nilai $sig > \alpha$ ($0,121 > 0,05$) yang artinya Ho diterima dan Hi ditolak sehingga data *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Model pembelajaran B terdapat pada kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan dalam artian menggunakan model konvensional. Data hasil *Posttest* di kelas kontrol dengan nilai $sig > \alpha$ ($0,200 > 0,05$) yang artinya Ho diterima dan Hi ditolak sehingga data *posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

> 0,05) yang artinya H0 diterima dan Hi ditolak, sehingga data *Posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Jadi, dari kedua data di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kedua data ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari hasil belajar siswa dari kedua kelompok yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *discovery learning* dan kelas kontrol dengan model konvensional homogen atau tidaknya. Analisis ini menggunakan sampel independen yaitu menguji homogenitas dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil uji homogenitas sampel independen
 M A T A R A M
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	17.874	1	48	.000
	Based on Median	14.936	1	48	.000
	Based on Median and with adjusted df	14.936	1	33.047	.000
	Based on trimmed mean	17.759	1	48	.000

- **Hipotesis**

Ho : Data bersifat homogen

Ha : Data tidak bersifat homogen

- **Pengambilan keputusan**

Jika $sig > \alpha$, maka Ho diterima

Jika $sig < \alpha$, maka Ho ditolak

$\alpha = 0,05$

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas menunjukkan data dari hasil nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di uji dengan menggunakan *SPSS* yang tertera pada *Based on Mean* menunjukkan nilai $sig < \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t Sampel Independen

Setelah data dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol normal, akan tetapi data tidak homogen. Maka dilakukan uji t-test sampel independen. Analisis uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi beda rata rata dua kelompok. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan *SPSS*. Adapun hasil pengujiannya ialah sebagai berikut :

Group Statistics

	Model Pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Model Pembelajaran A	25	87.52	7.843	1.569

Siswa				
Model Pembelajaran B	25	56.32	16.926	3.385

Tabel 4.12
Hasil uji t sampel independen

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	48	.000	31.200
	Equal variances not assumed	33.852	.000	31.200

- Hipotesis**
 Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas x pada mata pelajaran fiqih di MA putri Al-Islahuddiny kediri tahun 2022/2023
 Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas x pada mata pelajaran fiqih di MA putri Al-Islahuddiny kediri tahun 2022/2023
- Pengambilan keputusan**
 Jika $sig > \alpha$, Maka Ho diterima
 Jika $sig < \alpha$, Maka Ho ditolak

$$\alpha = 0,05$$

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji independent sample tes maka didapat hasil berikut. Karena data dari hasil posttest kedua kelas ini berdistribusi normal akan tetapi tidak homogen. Maka hasil dari uji t ini dapat dilihat pada kolom *Equal variances not assumed* yang menunjukkan bahwa $sig < \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas x di Ma putri Al-Islahuddiny kedir tahun 2022/2023.

B. Pembahasan

Di era sekarang ini peserta didik dituntut untuk memiliki 4 C yaitu *creative thinking, critical thinking, communication dan collaboration*. Sehingga peneliti pada hal ini lebih tertarik dengan *critical thinking* (kemampuan dalam berfikir kritis). Hal ini sangat perlu karena untuk menghadapi perubahan dunia yang begitu pesat yang tentunya selalu ada pengetahuan baru muncul tiap harinya, sementara pengetahuan lama akan ditata dan dijelaskan ulang. Sehingga di zaman perubahan yang pesat ini yang menjadi prioritas utama dari sebuah sistem pendidikan adalah bagaimana cara mendidik anak-anak untuk belajar dan berfikir kritis.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan dalam model pembelajaran, karena model pembelajaran ini ialah pola dalam menentukan pembelajaran dari awal hingga akhir. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning*. Model *discovery learning* menurut Bruner ialah pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yaitu melatih kemampuan intelektual para siswa serta merangsang

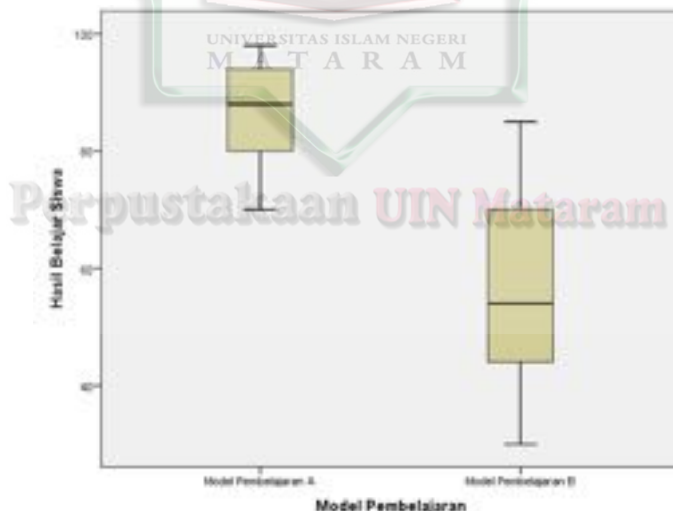
keingintahuan mereka serta memotivasi kemampuan mereka.⁶⁰ Sehingga melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuannya dan apa yang dipelajari. Dalam model ini guru hanya fasilitator dan siswa akan mengikuti minat mereka sendiri untuk mencapai kompeten dan kepuasan dari keingintahuan mereka. Adapun yang lebih ditekankan yaitu proses dalam mencari sendiri pengetahuan bukan menemukan suatu pengetahuan yang benar-benar baru. Akan tetapi, dalam prosesnya peserta didik diharuskan menemukan suatu pengetahuan yang telah terintegritas dengan pengetahuan sebelumnya supaya terciptanya kemampuan berpikir kritis.

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel independen yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol ini memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Sehingga peneliti akan langsung memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model *discovery learning* dengan materi kepemilikan dalam islam. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan melainkan belajar seperti biasa dengan model konvensional yaitu model ceramah dengan materi kepemilikan dalam islam juga. Penerapan model *discovery learning* diterapkan di kelas eksperimen yaitu kelas X ipa 1 dengan masalah kurangnya kemampuan mereka dalam berfikir kritis. Dan akan dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki masalah sama akan tetapi hanya diterapkan model konvensional. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan sedikit rangsangan kepada mereka dengan berbagai pertanyaan dan contoh kasus yang terjadi pada sekitar mereka. Sehingga pada pertemuan kedua siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan lembar soal berfikir kritis. Mereka secara berkelompok akan berdiskusi dengan berbagai sumber buku untuk menyelesaikan masalah.

⁶⁰ Suherti, E & Siti, R, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. (Banung: PGSD Fkip Unpas), hlm. 53.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga ini, peneliti memberikan soal posttest kepada kedua kelas tersebut dengan pertanyaan yang sama. Soal ini sebelumnya telah di uji tingkat kesukaran, kevalidan dan daya beda dari soal tersebut dan layak untuk diberikan kepada siswa. Hasil dari posttest dari kelas eksperimen ialah 84% siswa memiliki rentang nilai sangat baik dan 16% siswa mendapatkan rentang baik. Kemudian hasil nilai posttest di kelas kontrol ialah 3 siswa (12%) dengan kategori sangat baik, 4 siswa (16%) dengan kategori baik, 4 siswa (16%) dengan kategori cukup, 5 siswa (20%) dengan kategori kurang dan 9 siswa (36%) dengan kategori sangat kurang. Sehingga dari kedua hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan grafik box plot sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Box Plot



Berdasarkan grafik diatas bahwa model pembelajaran A (*discovery learning*) dan model pembelajaran B (model konvensional). Bahwa hasil belajar siswa dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *discovery learning* memiliki

presentase yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Ketercapaian yang berbeda dari kelas eksperimen ini disebabkan karena siswa pada kelas kontrol hanya menerima materi dari guru sehingga menyebabkan hasil presentase dari kedua kelas ini berebeda jika diukur dengan kemampuan berpikir kritis, dimana kelas kontrol lebih rendah dari kelas eksperimen. Siswa pada kelas eksperimen ini lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan karena siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dengan melalui pengamatan tersendiri. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui bahwa model *discovery learning* cocok digunakan untuk kemampuan berpikir kritis pada materi kepemilikan dalam islam, maka diuji dengan menggunakan rumus uji-t.

Berdasarkan teknik analisis data dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS untuk uji normalitas pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran A (*discovery learning*) diperoleh pada nilai posttest yaitu $0,121 > 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran B (konvensional) diperoleh pada nilai posttest yaitu $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semua data telah berdistribusi normal. Kemudian untuk uji homogenitas hasil signifikansinya ialah $0,000$. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Kesimpulannya data tidak homogen, akan tetapi tetap dilanjutkan untuk uji *independen sampel test*.

Dari hasil penelitian ini bahwa nilai uji tabel *independent sampel test* yang dapat dilihat pada tabel *Equal variances not assumed* karena data tidak homogen, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00$. Jika nilai (sig) $< 0,05$ maka artinya H_a diterima. Kemudian setelah dilakukan uji *independent sampel test* ini nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$ sehingga karena H_a diterima maka

terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma putri al-islahuddiny kediri tahun ajaran 2022/2023.

Terdapat pengaruh dari menggunakan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen karena telah melalui tahapan yang harus dilalui dan siswa pun turut aktif dalam melewati tahapan tersebut. Tahap pertama yaitu *stimulation* (memberikan rangsangan). Pada tahapan ini guru memberikan video yang berkaitan dengan kepemilikan dalam islam yang kemudian akan menimbulkan keinginan siswa untuk menyelidiki. Tahap kedua *problem statement* (identifikasi masalah), siswa akan merumuskan pertanyaan sendiri mengenai permasalahan kepemilikan dalam islam dalam bentuk hipotesis. Tahapan ketiga *data collection* (pengumpulan data), siswa akan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber. Tahap keempat *data processing* (pengolahan data) siswa secara berkelempok akan menyusun hasil dari apa yang telah di kumpulkan. Tahapan kelima *verification* (Pembuktian). Pada tahap ini guru akan memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil dari yang telah terkumpul. Tahapan keenam adalah *generalization* (menarik kesimpulan). Pada tahap ini siswa akan dibimbing guru untuk menarik kesimpulan dari permasalahan tersebut. sehingga dengan adanya tahapan ini membuat siswa lebih aktif dan akan memungkinkan bagi mereka untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Kemudian, pada kelas kontrol tentu berbeda dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan model ceramah yang dimana guru akan menyampaikan pengetahuan kepada siswa serta langsung memberikan tugas. Ibaratnya guru hanya membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga tidak ada peran aktif dari siswa untuk masuk kedalam materi pembelajaran tersebut. Sehingga kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol

lebih rendah dari kelas eksperimen, dikarenakan kelas kontrol menggunakan model ceramah yang tidak melibatkan siswa berperan aktif.

Model *discovery learning* ialah model yang berpusat pada siswa, sehingga diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Model *discovery learning* ini akan diawali dengan masalah yang kompleks dan berhubungan dengan dunia nyata akan tetapi tetap dalam konsep pembelajaran yang ditargetkan untuk dikuasai oleh peserta didik. Model ini akan berbeda dengan model ceramah dan ini dapat dilihat dari sintaks kedua model tersebut.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan mencari, menganalisis dan mengevaluasi alasan-alasan yang baik dalam memecahkan masalah dan selalu akan peka terhadap informasi atau situasi yang dihadapinya. Ratna dkk, mengungkapkan bahwa *Critical thinking skill* ialah kemampuan untuk berpikir secara logis, reflektif, sistematis, dan produktif yang diaplikasikan dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang baik Prinsip belajar dari *discovery learning* ini sudah jelas, dimana materi pelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik tidak dalam bentuk final melainkan peserta didik akan didorong untuk mencari informasi sendiri. kemudian peserta didik akan mengorganisasikan apa yang telah diketahui dalam bentuk akhir dan dengan pengetahuan baru.⁶¹ Dalam teori brunner, menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dari prinsip. Kegiatan *discovery learning* ini melalui kegiatan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara stimulan.⁶²

Kemampuan dalam berpikir kritis ialah kemampuan dalam memecahkan masalah dengan mencari, menganalisis, serta

⁶¹ Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis...*, hlm.4.

⁶² Wasti Soemanto, *Psiokologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2006), cet. ke-5, hlm. 130.

mengevaluasi alasan yang baik dalam memecahkan suatu masalah mata pelajaran. Berpikir kritis ini akan memungkinkan siswa untuk menganalisis fikirannya dalam menentukan pilihan serta menarik kesimpulan dengan cerdas. Belajar untuk berpikir kritis ialah belajar untuk bagaimana dalam bertanya, apa pertanyaannya, nalarnya dan kapan penggunaan dari penalaran ini. Siswa akan dapat dikatakan mampu berpikir kritis apabila siswa tersebut dapat memberikan penjelasan sederhana serta membuat penjelasan lebih lanjut. Spiliter mengemukakan bahwa keterampilan berpikir kritis ialah keterampilan dalam bernalar dan berpikir selektif yang difokuskan untuk hal yang diyakini dan dilakukan agar dapat menguasai keterampilan berpikir kritis seperti keterampilan menganalisis, keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, keterampilan mensintesis serta keterampilan dalam menyimpulkan dan mengevaluasi.⁶³

Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model *discovery learning* salah satunya dalam pembelajaran fiqih, sebelumnya sudah pernah diterapkan sehingga hasil yang didapatkan cukup optimal. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memiliki sedikit hambatan yaitu siswa belum terbiasa dengan tahapan yang harus dilalui pada kelas eksperimen. Mereka cenderung bertanya dan meminta bantuan pada guru sehingga sebagai peneliti masih menuntun mereka agar terbiasa. Meskipun begitu mereka secara aktif mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

Kemudian pembelajaran dalam kelas kontrol yang menggunakan model ceramah hanya terjadi komunikasi satu arah yang dimana siswa kurang aktif dan antusias dalam pembelajaran. pada model ini guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. sehingga pada model ini tidak ada proses penemuan dalam pengetahuan melainkan hanya proses informasi dan transformasi dari guru ke peserta didik. Kemudian dalam proses evaluasinya,

⁶³ Sofyan Amri, *Implementasi pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi pustaka raya, 2015), hlm. 149.

peserta didik menilai sendiri informasi yang telah di transformasikan sehingga baru dapat memecahkan masalah. Hal ini lah yang kemudian membuat kemampuan berpikir kritisnya kurang berkembang. Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri tahun ajaran 2022/2023.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma putri Al-islahuddiny kediri. Hal ini berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, hasil dari uji hipotesis ini juga didukung dari perbedaan hasil rata-rata antara kelas eksperimen yang mendapatkan rata-rata 87,52 dan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 56,32 yang berarti bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* lebih unggul daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Sehingga berdasarkan data-data yang telah dipaparkan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran fiqih di Ma Putri Al-islahuddiny kediri tahun ajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran untuk dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar senantiasa mengawasi terhadap cara belajar anak serta pemberian motivasi agar kedepannya mereka aktif dalam pembelajaran dalam kelas dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.
2. Kepada guru di Ma Putri Al-islahuddiny kediri, dalam memilih model pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar lebih disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa dapat terbiasa untuk aktif dalam kelas dan meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Kepada siswa kelas X di Ma putri al-islahuddiny kediri tahun 2022/2023 agar selama mengkitu pembelajaran harus lebih memperhatikan dan aktif, sehingga setiap materi yang diberikan oleh guru dapat dicerna dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pada pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis, hendaknya lebih maksimal dalam menerapkan model pembelajaran tersebut agar mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011
- Agus N,Cahyo, *Panduan Aplikasi teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press, 2013
- Amri Sofan, *Implementasi pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2015
- Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Buchari Alma, *pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosdakarya, 2014
- Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Kartasura: Tahta Media,2021 hlm.7
- Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*, Depok; Guepedia, 2020
- Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh Metode Istinbath dan Istidlal*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014

- Hellin putri, Desty Susiani, Nabilla, & Fia, *Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif*, Jurnal Papeda Volume 4 No.2, 2 juli 2022
- Heri Juhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Jogjakarta: CV.Budi Utama,2021
- Hosnan, M. *Pendekatan saintifik dan konstektual dalam pembelajaran abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016
- Karim,Normaya, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama Di Sekolah Menengah Pertama*, EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 1, April 2015
- Kasmadi & Nia siti sunariah, *Panduan modern penelitian kuantittif*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Latipun, *Psikologi Eksperimen*, Malang : UMM Press, 2004
- Linda Zakiah & Ika Lestari, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, Bogor:Erzatama Karya Abadi,2019
- M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor : Ghalia Idonesia, , 2016
- Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008
- Meidinda Frisca, *Pengaruh Model pembelajaran discoery learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas VIII*, Volume 1, Oktober 2018

- Mely Mukaramah, Rika Kustina, dan Rismawati, *Menganalisis kelebihan dan kekurangan model discovery learning berbasis audio visual dalam pelajaran bahasa Indonesia*, Vol. 1, Nomor 1, September 2020
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media, 1996
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung : Remaja Rosada Karya, 2022
- Nazir, *Metode Penelitian*, Boor selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Nuraini, *Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran fikih untuk mengembangkan kecerdasan jamak peserta didik madrasah aliyah madani alauddin kabupaten gowa*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2018
- Nurhadi, *pengembangan Kontekstual dan Penerapannya dalam KB* Malang: Universitas Negri Malang, 2004
- Nurtini Mansari, *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Muslimat NU Palang ka Raya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ,2016
- Purwanto, Ngalim , *Prinsip-prinsip dan tehnnik evaluasi*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2022
- Qomarudin, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Metode The Power Of Two Pada Siswa Kelas VIII Mts Sudirman Getasan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2018
- Ridwan, *Belajar mudah penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2006

- Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Siti Hajaroh M.Pd & Raehanah M.Pd, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktek)*, Mataram: Sanabil, 2021
- Sofyan Amri, *Implementasi pembelajaran aktif dalam kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi pustaka raya, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*, Bandung:Alfabeta,2015
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996
- Suherti, E & Siti, R, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Banung: PGSD FKIP UNPAS,2017
- Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Wasti Soemanto, *Psiokologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2006), cet. V, hlm. 130.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah/Madrasah	: Ma Putri Al –Islahuddiny
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: X/ Genap
Materi Pokok	: Ketentuan kepemilikan dalam islam
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Memahami Ketentuan Islam Tentang Kepemilikan dan Akad

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.1.1 Menganalisis aturan islam tentang kepemilikan
- 3.1.2 Menganalisis sebab-sebab kepemilikan
- 3.1.3 Menguraikan syarat selesainya hak pemanfaatan barang
- 3.1.4 Mendeteksi maksud dari dalil dasar hukum kepemilikan
- 3.1.5 Menganalisis pandangan islam mengenai hak kepemilikan individu terhadap harta
- 3.1.6 Menganalisis ketentuan hukum ihyaul mawat
- 3.1.7 Menganalisis akad menurut islam
- 3.1.8 Menguraikan hikmah dari kepemilikan dan akad

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis ketentuan kepemilikan dalam islam
2. Peserta didik mampu mendeteksi maksud dari dalil dasar hukum kepemilikan
3. Peserta didik mampu menganalisis ketentuan ihyaul mawat
4. Peserta didik mampu menganalisis sebab-sebab kepemilikan.
5. Peserta didik mampu Menganalisis pandangan islam mengenai hak kepemilikan individu terhadap harta
6. Peserta didik mampu Menguraikan syarat selesainya hak pemanfaatan barang
7. Peserta didik mampu menganalisis akad menurut islam
8. Peserta didik mampu menguraikan hikmah dari kepemilikan dan akad

E. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan kepemilikan dan akad dalam islam

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

- a. Peserta didik memberi salam, berdoa
- b. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi

- c. Peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan
- d. Peneliti menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

2. Kegiatan Inti

A. STIMULATION

- Peserta didik dari masing-masing kelompok diminta untuk mengamati tayangan video pembelajaran mengenai materi **Ketentuan Islam Tentang Kepemilikan dan Akad**

B. PROBLEM STATEMENT

- Guru akan memberikan lembar kerja untuk masing-masing kelompok mengenai materi **Ketentuan Islam Tentang Kepemilikan dan Akad**
- Peserta didik akan mengidentifikasi masalah dari lembar kerja tersebut dari berbagai sumber

C. DATA COLLECTION

- Peserta didik bersama kelompoknya mencari jawaban dengan mengumpulkan data dari membaca buku dari berbagai referensi lain terkait permasalahan yang sedang dihadapi

D. DATA PROCESSING

- Peserta didik akan menganalisis dan mengolah data yang terkait dengan permasalahan kepemilikan dan akan dalam islam dalam memecahkan masalah yang ada

E. VERIFICATION

- Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan diskusi terkait permasalahan kepemilikan dan akad
- Peserta didik mempresentasikan hasil kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan

- Peneliti memberikan ketegasan terhadap hasil dari pembelajaran peserta didik

3. Kegiatan penutup

Peneliti bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

- Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama

G. Model Pembelajaran

Discovery learning

H. Media pembelajaran

1. LCD
2. Lembar kerja siswa
3. Buku Referensi

I. Media Pembelajaran

1. LCD
2. Video pembelajaran terkait materi
3. Buku fiqih

Mengetahui,
Mataram, 20 Februari 2023

Fadhilah
190101162

Lampiran 2

LEMBAR POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Sekolah : Ma Putri Al-Islahuddiny

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Kepemilikan dan Akad

Kelas/Semester : X/II

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. Hukum dari ihyaul mawat dapat menyebabkan tanah yang awalnya tidak memiliki pemilik kemudian menjadi milik penemu tanah tersebut. mengapa hal tersebut terjadi?
2. Menurut anda apakah hubungan antara kepemilikan dan akad dalam islam?
3. Pak Sapwal menjaring ikan dilautan daerah lain yang bukannya daerah kawasan beliau. Daerah laut tersebut dekat dengan permukiman warga yang tinggal didaerah tersebut. Pak Sapwal pun mendapatkan banyak sekali ikan yang kemudian ikan tersebut akan dijual. Bagaimana status kepemilikan tersebut, berikan pendapatmu
4. Berikan pendapatmu seberapa pentingkah adanya akad jika dikaitkan dengan kepemilikan harta atau barang!
5. Kemukakan pendapatmu mengenai hikmah dengan adanya akad dalam kepemilikan?
6. Pak Somad ialah kepala desa tambak sari yang telah terbukti melakukan korupsi selama 1 tahun masa pemerintahannya. Sehingga dari hasil korupsinya ia mampu memberi beberapa mobil bahkan rumah yang

megah. Namun, kini ia sudah mendekam dipenjara akibat perilaku yang dilakukan. Menurut anda jika dihubungkan dengan kepemilikan bagaimana hukum dari harta tersebut dan apa yang perlu dilakukan oleh pak somad?

7. Bagaimana islam memandang mengenai hak kepemilikan individu terhadap harta!Jelaskan
8. Perhatikan potongan ayat dibawah ini!

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي ءَاتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا

مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ

Hai Nabi, Sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang Termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu. (Q.S Al-Ahzab:50)

Ayat tersebut merupakan dasar hukum dari adanya kepemilikan. Berikan penjelasan anda mengenai keterkaitan dalil tersebut dengan kepemilikan!

9. Ada 4 sebab sebab kepemilikan dalam islam salah satunya adalah Bil Khalafiyah. Berikan pendapatmu mengenai sebab kepemilikan Bil khalafiyah. serta berikan contoh bil khalafiyah dalam kehidupan sehari-hari !
10. Dalam kepemilikan barang ada yang namanya kepemilikan manfaat yaitu seseorang akan memiliki barang tersebut sesuai dengan kebermanfaatnya. Dalam hal ini tentunya ada batas dalam kepemilikan manfaat tersebut. Hak pemanfaatan barang akan selesai apabila sesuai syarat yang terpenuhi. Jelaskan menurut anda syarat tersebut !

Lampiran 3

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLAH
1	10	8	10	10	10	8	5	5	8	5	72
2	9	6	10	8	9	9	1	4	6	6	70
3	10	8	10	6	10	10	8	5	10	8	85
4	8	5	5	8	4	6	1	5	8	3	53
5	10	4	5	10	3	7	1	4	5	3	52
6	10	5	10	5	3	3	1	4	6	3	50
7	10	5	7	10	10	10	3	4	8	4	71
8	8	6	10	10	10	10	2	4	10	4	74
9	8	4	10	10	10	10	4	4	8	3	73
10	8	3	10	7	10	10	3	9	10	3	73
11	6	4	8	6	4	5	1	4	8	3	49
12	7	5	5	7	4	5	1	5	8	3	50
13	8	5	4	7	5	4	1	5	9	3	51
14	10	2	5	6	4	5	1	4	8	4	49
15	7	3	5	9	5	5	1	5	6	3	51
16	6	7	8	10	8	10	4	5	9	6	73
17	8	7	5	10	8	8	4	5	10	5	70
18	6	6	6	6	4	5	5	5	6	2	51
19	5	7	4	5	5	5	4	5	7	3	50
20	6	5	8	10	8	8	4	7	10	4	70
21	6	5	3	10	6	5	0	4	8	3	50
22	5	5	5	5	5	3	3	4	8	3	48
23	8	5	8	10	8	8	4	5	9	4	70
24	10	5	5	10	5	10	4	5	5	3	50
25	6	5	7	7	5	4	2	5	6	3	50
26	8	8	9	10	5	8	4	5	8	5	70
27	9	7	8	10	5	8	3	6	9	5	70

Perpustakaan UIN Mataram

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
29	28	8	7	10	8	8	8	4	8	8	3	72
30	29	10	6	8	6	7	8	6	5	9	3	70
31	30	7	6	5	8	4	5	1	5	8	3	50
32	31	7	5	10	10	10	7	2	5	9	5	70
33	32	10	4	10	10	10	8	3	4	9	5	71
34	33	10	3	4	5	3	7	1	5	8	3	49
35	34	10	4	10	8	8	6	5	6	9	4	70
36	35	8	3	10	10	8	9	3	5	10	5	71
37	36	8	5	9	9	10	8	6	4	8	4	71
38	37	8	6	7	10	9	8	3	5	10	4	70
39	38	10	6	10	7	10	7	3	8	8	4	73
40	39	10	4	10	10	7	8	3	5	10	3	70
41	40	7	5	10	10	10	7	3	5	8	5	70
42	41	10	5	8	10	5	5	5	8	9	5	70
43	42	9	4	10	10	10	8	4	4	8	4	71
44	43	10	10	8	10	10	10	4	4	2	3	74
45	44	7	4	5	7	5	7	1	4	5	3	48
46	45	10	5	8	8	7	5	3	9	9	6	70
47	46	8	3	5	7	5	5	1	5	6	3	50
48	47	10	6	10	8	6	10	3	4	9	5	71
49	48	10	4	5	6	5	5	2	5	6	2	50
50	49	7	6	4	10	5	4	1	4	6	2	49
51	50	10	4	4	7	5	4	1	5	6	2	48
52	51	9	5	7	8	10	8	4	6	8	5	70
53	52	5	5	2	9	10	5	1	4	8	2	51
54	53	8	6	8	9	10	7	3	5	10	5	71
55	54	6	4	1	8	9	5	1	5	8	2	49
56	55	7	4	1	9	5	5	1	5	9	2	51

Perpustakaan UIN Mataram

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
57	56	10	2	10	10	10	6	4	6	8	4	70
58	57	9	6	7	8	8	9	5	6	8	4	70
59	58	8	4	8	10	10	9	4	5	8	4	70
60	59	10	4	7	8	10	10	3	10	10	4	76
61	60	8	5	4	7	7	4	1	5	6	3	50
62	61	10	5	10	10	10	5	3	5	8	4	70
63	62	7	5	10	10	9	10	3	4	8	4	70
64	63	9	6	9	8	10	8	4	5	9	4	72
65	64	6	5	5	5	6	5	1	5	8	3	49
66	65	3	6	4	5	8	5	1	6	8	3	49
67	66	7	5	5	5	6	5	1	5	5	3	47
68	67	4	4	6	6	7	7	1	5	6	3	49
69	68	4	4	5	6	8	5	1	5	8	3	49
70	69	10	5	8	8	10	8	3	6	9	3	70
71	70	8	6	4	6	7	5	1	6	8	2	53
72	71	8	4	8	10	9	8	5	6	9	4	71
73	72	8	6	10	7	10	8	4	5	8	4	70
74	73	8	4	5	5	6	5	1	5	9	3	51
75	74	10	6	7	10	5	10	4	5	9	4	70
76	75	7	5	5	7	6	5	1	6	5	3	50
77	76	8	5	5	6	6	5	1	5	7	3	51
78	77	7	5	5	10	5	5	1	4	5	3	48
79	78	7	5	5	10	7	5	1	4	5	3	52
80	79	10	5	8	8	10	10	4	6	6	3	70
81	80	7	8	5	7	6	5	1	5	6	2	50
82	81	8	5	10	10	8	8	4	5	8	4	70
83	82	6	4	6	7	7	5	1	4	6	4	50
84	83	8	4	10	10	8	5	6	9	3	70	

Perpustakaan UIN Mataram

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
85	84	5	5	5	7	6	5	5	5	7	2	50
86	85	6	5	5	7	6	5	1	4	6	3	48
87	86	8	6	9	10	8	7	5	6	7	4	70
88	87	6	5	5	8	8	5	1	4	7	2	51
89	88	8	6	10	10	8	10	2	5	8	3	70
90	89	6	5	4	5	9	6	2	4	7	3	51
91	90	8	5	10	10	9	6	5	5	8	5	71
92	91	10	5	10	8	8	6	8	4	8	4	71
93	92	10	4	9	8	9	7	8	4	9	4	72
94	93	8	4	8	7	8	8	6	10	9	3	71
95	94	9	3	8	6	8	8	8	9	8	4	71
96	95	10	5	8	8	6	8	8	6	8	3	70
97	96	7	3	6	8	7	5	2	4	6	2	50
98	97	8	3	6	8	7	5	3	5	6	2	53
99	98	7	5	6	6	7	5	3	5	7	3	54
100	99	7	4	7	6	6	5	3	4	6	6	54
101	100	6	3	7	8	8	5	3	4	6	1	51
102	101	7	4	7	5	8	5	4	6	5	2	53
103	102	6	4	7	5	7	5	5	5	5	2	51
104	103	7	4	7	6	7	7	3	4	1	2	48
105	104	8	5	7	6	6	7	3	4	1	3	50
106	105	7	3	6	6	6	5	3	5	3	3	49
107	106	8	3	10	8	10	10	10	9	10	5	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Hasil uji Validitas instrumen
Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5
Soal1	Pearson Correlation	1	-.010	.443**	.298**	.130
	Sig. (2-tailed)		.921	.000	.002	.185
	N	106	106	106	106	106
Soal2	Pearson Correlation	-.010	1	.045	.151	.019
	Sig. (2-tailed)	.921		.648	.123	.849
	N	106	106	106	106	106
Soal3	Pearson Correlation	.443**	.045	1	.356**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.648		.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal4	Pearson Correlation	.298**	.151	.356**	1	.360**
	Sig. (2-tailed)	.002	.123	.000		.000
	N	106	106	106	106	106
Soal5	Pearson Correlation	.130	.019	.502**	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.185	.849	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106
Soal6	Pearson Correlation	.370**	.216*	.606**	.439**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.000	.000

	N	106	106	106	106	106
Soal7	Pearson Correlation	.345**	.041	.602**	.154	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000	.674	.000	.114	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal8	Pearson Correlation	.197*	-.089	.202*	-.051	.197*
	Sig. (2-tailed)	.043	.362	.038	.603	.042
	N	106	106	106	106	106
Soal9	Pearson Correlation	.228*	.074	.350**	.320**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.019	.450	.000	.001	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal10	Pearson Correlation	.335**	.261**	.544**	.306**	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.001	.001
	N	106	106	106	106	106
SkorTotal	Pearson Correlation	.547**	.226*	.803**	.555**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106

Correlations

		Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Soal1	Pearson Correlation	.370**	.345**	.197*	.228*	.335**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.019	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal2	Pearson Correlation	.216 [*]	.041	-.089	.074	.261 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.026	.674	.362	.450	.007
	N	106	106	106	106	106
Soal3	Pearson Correlation	.606 ^{**}	.602 ^{**}	.202 [*]	.350 ^{**}	.544 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal4	Pearson Correlation	.439 ^{**}	.154	-.051	.320 ^{**}	.306 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.603	.001	.001
	N	106	106	106	106	106
Soal5	Pearson Correlation	.550 ^{**}	.419 ^{**}	.197 [*]	.387 ^{**}	.321 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.042	.000	.001
	N	106	106	106	106	106
Soal6	Pearson Correlation	1	.496 ^{**}	.227 [*]	.424 ^{**}	.473 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.019	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Soal7	Pearson Correlation	.496 ^{**}	1	.367 ^{**}	.322 ^{**}	.384 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	106	106	106	106	106

Soal8	Pearson Correlation	.227 [*]	.367 ^{**}	1	.358 ^{**}	.160
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.102
	N	106	106	106	106	106
Soal9	Pearson Correlation	.424 ^{**}	.322 ^{**}	.358 ^{**}	1	.487 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	106	106	106	106	106
Soal10	Pearson Correlation	.473 ^{**}	.384 ^{**}	.160	.487 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.102	.000	
	N	106	106	106	106	106
SkorTotal	Pearson Correlation	.806 ^{**}	.704 ^{**}	.399 ^{**}	.638 ^{**}	.669 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106

Perpustakaan **UN Mataram**

		SkorTotal
Soal1	Pearson Correlation	.547 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal2	Pearson Correlation	.226 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020

	N	106
Soal3	Pearson Correlation	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal4	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal5	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal6	Pearson Correlation	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal7	Pearson Correlation	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal8	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Soal9	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106

Soal10	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
SkorTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	106

Hasil uji Tingkat Kesukaran instrumen

Statistics

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7
N	Valid	106	106	106	106	106	106	106
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		7.91	4.89	7.01	7.98	7.34	6.63	2.99
Maximum		10	10	10	10	10	10	10

Perpustakaan IIN Mataram

Statistics

		Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	106	106	106
	Missing	0	0	0
Mean		5.19	7.53	3.48
Maximum		10	10	8

Hasil Uji Daya Beda Butir Instrumen
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	53.04	101.580	.427	.807
Soal2	56.06	113.940	.113	.830
Soal3	53.93	82.443	.699	.774
Soal4	52.96	100.380	.428	.807
Soal5	53.60	92.451	.551	.794
Soal6	54.31	88.064	.727	.772
Soal7	57.95	91.836	.591	.789
Soal8	55.75	108.682	.289	.818
Soal9	53.42	96.969	.525	.797
Soal10	57.46	103.318	.606	.797

Hasil Uji Reliabilitas Butir instrumen
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

Lampiran 4

Data hasil posttest kemampuan berpikir kritis kelas X pada mata pelajaran fiqh di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri

Perpustakaan UIN Mataram

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	NO	EKSPERIMEN(A)	KONTROL (B)					
2	1	70	72			1	2	
3	2	98	50			1	2	
4	3	95	30			1	2	
5	4	94	65			1	2	
6	5	94	70			1	2	
7	6	77	40			1	2	
8	7	94	44			1	2	
9	8	94	43			1	2	
10	9	88	46			1	2	
11	10	98	85			1	2	
12	11	83	30			1	2	
13	12	86	65			1	2	
14	13	85	81			1	2	
15	14	79	67			1	2	
16	15	80	76			1	2	
17	16	98	35			1	2	
18	17	83	54			1	2	
19	18	88	54			1	2	
20	19	91	44			1	2	
21	20	85	59			1	2	
22	21	79	80			1	2	
23	22	80	70			1	2	
24	23	98	69			1	2	
25	24	91	30			1	2	
26	25	80	55			1	2	
27								

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

SOAL POSTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

1. Ihyaul mawat diartikan sebagai menghidupkan lahan yang telah kosong. Maksudnya ialah ihyaul mawat ini terjadi karena adanya upaya dalam menghidupkan, mengolah dan mengelola tanah yang telah ditinggal oleh orang dalam kurun waktu yang lama. Dalam artian jika sebuah lahan tersebut terlihat kering dan tidak terawat. Sehingga terjadilah hukum ihyaul mawat atas seseorang yang menghidupkan lahan tersebut dan lahan akan sah menjadi orang tersebut.
2. Hubungan antara akad dan kepemilikan ialah menjadi suatu hal yang mendasar dimana antara akad dan kepemilikan saling berkaitan. Maksudnya ketika kita melakukan akad maka hal tersebut harus didasarkan dengan kepemilikan yang ingin didapatkan secara sah. Begitu juga sebaliknya jika kepemilikan kita ingin sah dimata hukum dan agama maka harus dilakukan akad.
3. Status kepemilikannya ialah ihrazul mubahat yaitu kepemilikan atas sesuatu yang belum diketahui atau belum jelas secara sah kepemilikannya. Dalam artian kepemilikan ini bisa disebut dengan kepemilikan bebas, karena pak sapwal mengambil ikan dilaut dan laut tersebut hasil alam yang tidak ada pemilikanya, maka sah saja.
4. Tentu sangat penting, ketika akad yang dilakukan dalam kepemilikan barang itu jelas maka lebih baik daripada kepemilikan itu tidak didasari akad. Misalnya barang yang kita dapatkan kepemilikannya dari hasil akad dalam jual beli lebih baik dan jelas sah kepemilikannya daripada sesuatu yang belum jelas kita dapatkan.

5. Hikmah dari adanya kepemilikan dan akad ialah barang yang didapatkan akan lebih terpelihara dan tentunya sah. Selain itu dengan adanya akad ini dapat menjalinkomunikasi antar sesama terutama dalam jual beli.
6. Harta yang didapat oleh pak somad adalah milik negara. Tentunya beliau harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Beliau wajib mengganti seluruh harta yang telah dikorupsikan dan akan mendekam dipenjara. Karena harta yang dimiliki beliau sebelumnya adalah harta negara yang tentunya haram digunakan pribadi.
7. Islam memandang hak kepemilikan individu terhadap harta/barang dapat digambarkan seperti hak dan kekuasaan seseorang terhadap suatu barang atau harta yang seutuhnya milik orang tersebut. kepemilikan individu ini sangat penting juga bagi setiap orang. Harta tersebut bisa digunakan pada masa yang akan datang ataupun masa sekarang. Sehingga harta individu ini tentunya harus diperoleh dengan cara yang halal dan sah dimata hukum dan syariat islam.
8. Keterkaitan kepemilikan dengan dalil tersebut ialah bahwa maskawin tersebut akan sah kepemilikannya atas istri karena adanya akad yang mensahkan suatu hubungan. Sehingga disini maskawin digambarkan sebagai suatu yang sah dimiliki penuh oleh seorang istri. Begitu pun juga dengan kepemilikan, kepemilikan ini akan sah jika telah dilakukan akad dari kedua belah pihak dalam memiliki barang tersebut.
9. Bil khalafiyah ialah sebab kepemilikan karena adanya suatu harta. Contohnya seorang ayah meninggal dan meninggalkan keluarganya termasuk istri dan satu orang anak. Maka keduanya berhak menrerima harta warisan dari ayahnya secara ototmatis dan dibantu dengan orang hukum. Hal inilah disebut dengan kepemilikan harta warisan.
10. Syarat dari hak pemanfaatan barang akan selesai ialah batas dari minimal pemakaian barang telah habis. Tentunya sejak awal mereka akan menyepakati berapa lama barang tersebut

akan dipinjam. Jika telah mencapai waktu maka hak pemanfaatan barang tersebut telah habis. Kemudian jika orang tersebut telah pergi jauh akan tetapi orang tersebut meninggalkan barangnya dan mengucapkan kata barang ini kamu ambil saja. Maka barang tersebut sudah tidak ada pemanfaatan barangnya melainkan akan menjadi milik pribadi. Kemudian, jika barang rusak maka hak pemanfaatan barang juga selesai.









Perpustakaan UIN Mataram

Nama : Lathifa Fibratal Adawiah
Kelas : X IPA I
Mapel : Fiqih

1. Karena ihya'ul mawat merupakan upaya untuk menghidupkan, mengolah dan mengelola tanah yang belum ada pemutanya atau pernah dikelola kemudian ditinggalkan dalam kurun waktu yang lama. Sehingga, tanah tersebut tidak memiliki pemilik kemudian menjadi milik pemenu tanah tersebut, lahan yang belum ada pemutanya lahan ini menjadi hak milik orang yang menghidupkannya dan tidak memerlukan izin dari imam itulah lahan yang akan dihidupkan.
2. Hubungannya adalah dengan adanya kepemilikan dan akad bisa semua bisa membedakan transaksi yang salah dan mengizinkan dan juga dua yang sama & melisakan hak dan tanggung jawab semua segala harta yang dipuad, milik sendiri, milik orang lain, atau peraggeikan atau sehingga bisa membedakan sifat kepemilikan dan akad.
3. Status kepemilikan tersebut adalah ihawal muhakar (kepemilikan publik (umum) tersebut laut / macam itaa tersebut dimiliki oleh banyak orang dan tidak ada kulli yang sah atas kepemilikan seseorang dan tidak ada penghabisannya kepemilikan sesuai aturan syariah.
4. Penting banget bagi kita semua, dengan adanya akad / transaksi atau kesepakatan antara seseorang dengan orang lain maka lebih mudah

(Hasil Jawaban Siswa Kelas Eksperimen)

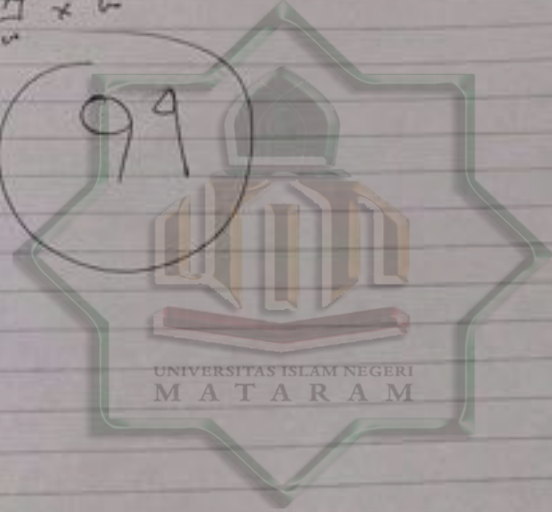
dan lebih sah menurut Islam.

5.  Dengan adanya akad dalam kepemilikan timbulnya rasa ketentraman dari kedua belah pihak karena antara keduanya bisa merasakan kepemilikan harta yang sah dan terhindar dari pemilikan harta secara tidak sah.
7.  Islam memperingatkan seseorang bukanlah hak yang bukan ^{untuk} jadi kita tidak boleh mengembalik / merebut sesuatu yang bukan hak milik kita.
8.  Karena adanya ~~ke~~ dan perempuan mereka halal dan sah karena akad dan untuk mas kawin / harta yang diberikan kepemilikannya sah karena akad.
9.  * sebab kepemilikan Bil thafsiyah ^(maksudnya waktu) karena kepemilikan ^{UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM} ~~harta~~ dan harta yang ditagalkan oleh pewaritanya contohnya memiliki harta.
 - bukan mewarisi utang si pewaris.
7.  dan sebab kepemilikan Bil thafsiyah syar'ian 'an aqal in sebanyak karena kewajiban seseorang untuk mengqaniti harta / barang milik orang yang dipinjam karena rusak atau hilang contohnya: mengqaniti barang yang hilang karena kiter yang telah menghidangkannya.
10.  di antara syarat 3 tersebut adalah
 - Batasnya / sewanya telah habis.
 - pemilikannya telah menaggal
 - masa waktunya udah mencukupi / udah selesai.

6. hukum dari hot ta tersebut adalah tidak sah karena itu merupakan kepemilikan negara dan bisa tidak berhak melakukannya / mengambangnya dan pada saat yang wajib mengganti apa yang telah dilakukan.

$\frac{99}{10} \times 6$

99



Perpustakaan UIN Mataram

Bj vms panda
x IPS 1

1. Karang tanah yang tidak ada pemiliknya di hiduptan, di olah, dan dikelola serta di manfaatkan oleh orang
- (1) yang menemukannya tanah tersebut menjadi milik orang yang menemukannya
3. status kepemilikannya adalah ikras
8. merupakan suatu kepemilikan atas sesuatu yang tidak atau belum ada sebelumnya
9. sangat penting, karena kalau kita ingin memindahkan status kepemilikan terhadap orang lain kita harus melakukan akad terlebih dahulu karena tanpa adanya akad pemindahan kepemilikan tidak sah
2. Hak dari harta tersebut adalah haram untuk di gunakan / dimanfaatkan
2. Menurut pandangan Islam kepemilikan individu adalah kepemilikan perorangan terhadap harta tersebut. Orang tersebut memiliki kekuasaan penuh terhadap harta yg dimiliki
2. Ayat tersebut menjelaskan tentang pernikahan, bahwa jika seorang suami sudah memberikan muskawa

(Hasil Jawaban Siswa Kelas Kontrol)

PA barbu. Suku kelas dan ...

kepd istrinya maka hari / bokeh
unik & seorang suami menstribulu
istrinya dan sebaliknya jika belum
dibentari mawawin maka seorang
suami tdk boleh menstribulu
istrinya dan yg ke dua. hulu
atau boleh kario meliki hulu
yg di peroleh dan peperangan
g. kuantitas dan huanu mawad ada dua
pertama. laban yang belum ada penakunya.
kedua. tanah yang ada penakunya.
D tetapi tidak diketahui secara jelas
mungkin sudah wafat.
10. sangat penting sekali dalam kehidupan.
selain-hari nisahnya kita mau memurjani
harus ada abad terlebih dahulu. jual beli
harus ada abad & memin dahkan hak kepd
10 orang lain harus ada keabad jadh.
kebanyakan yg kita labkan kebanyakan
harus dengan abad
P. Dalit tersebut menjelaskan tentang hak
milik dalam pernikahan jadh penyelesaian
nya seorang suami tdk boleh
D menampuri istrinya kalau belum memi
bentari mawawin kepd istrinya.

dan harta yg bisa didapatkan dari rampasan perang halal / boleh untuk dimiliki.

- Menurut saya tanpa ada abad maka tdk ada status kepemilikan atas orang tersebut.

70



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6

Hasil Uji Prasyarat dan Uji T

Tests of Normality

Model Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
Hasil Belajar Siswa	Model Pembelajaran A	.156	25	.121	.939
	Model Pembelajaran B	.136	25	.200*	.950

Tests of Normality

Model Pembelajaran		Shapiro-Wilk ^a	
		df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Model Pembelajaran A	25	.138
	Model Pembelajaran B	25	.249

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	17.874	1	48	.000
	Based on Median	14.936	1	48	.000

	Based on Median and with adjusted df	14.936	1	33.047	.000
	Based on trimmed mean	17.759	1	48	.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	48	.000	31.200
	Equal variances not assumed	33.852	.000	31.200

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3.731	23.699	38.701
	Equal variances not assumed	3.731	23.617	38.783

Lampiran 7

Dokumentasi penelitian











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M











Perpustakaan UIN Mataram










Lampiran 8

Kartu Konsultasi Pembimbing I

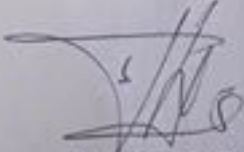
**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0376) 820783-820784 Fax. 820784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

NAMA : Fadhilah
NIM : 190101162
PEMBIMBING I : Siti Hajaroh, M.Pd
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA PUTRI AL-ISLAHUDDINY KEDIRI TAHUN 2022/2023


No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1.	17/02/23	DAB IV	Data Bibliografi	/
2.	21/02/23	- " -	Anal. Historis	/
3.	14/03/23	- " -	MA T Ker. Pengantar	/
4.	21/03/23	- " -	Uji Hipotesis / SPSS	/
5.	28/03/23	- " -	Pembelajaran / Analisis Kelas & Peni	/
6.	31/03/23	Asstika	Perbaikan dan Catatan	/
7.	9/04/23		ACC	/

Mataram, 17 Februari 2023
Pembimbing I


Siti Hajaroh M.Pd
NIP. 198408022015032003

Lampiran 9








Kartu Konsultasi Pembimbing II



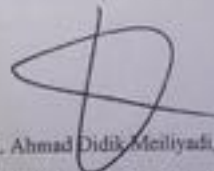
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus II - Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 420701-420704 Fax. 420704 Jembering-Mataram

KARTU KONSULTASI

NAMA : Fadhlilah
NIM : 190101162
PEMBIMBING II : L. Ahmad Didik Meiliyadi, M.Si
JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MA PUTRI AL-ISLAHUDDINY KEBIRI TAHUN 2022/2023

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1.	24/01/23	BAB I	Tambahkan nilai observasi dan tanggapan balokman	
2.	19/01/23	BAB II	Tambahkan referensi	
3.	20/01/23	BAB III	Tambahkan hasil analisis menggunakan SPSS	
4.	30/01/23	BAB IV	bandingkan hasil penelitian dgn penelitian yg lain	
5.	11/02/23	Daftar Pustaka	Sevikan dgn format	
6.	30/09/23	Antital	sevikan lengkap jumlah	
7.		ACC yjian		

Mataram, 17 Februari 2023
Pembimbing II


L. Ahmad Didik Meiliyadi, M.Si
NIP. 198905272018011001

Lampiran 10

Surat Rekomendasi Penelitian Dari Akademik Fakultas

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jembering Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 88/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 24 Januari 2023

Kepada:
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini

Nama	Eachuloh
NIM	190101162
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tujuan	Penelitian
Lokasi Penelitian	MA PUTRI ISHLAHUDDINY, KEDIRI
Judul Skripsi	PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MA PUTRI ISHLAHUDDINY KEDIRI TAHUN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum W. Wb.


i.n. Dekan
WKS Dekan Bidang Akademik
Dr. Separudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 12

Surat Penelitian Brida Provinsi NTB



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Riggins JAMM 2 - Doro Lelede - Kecamatan Kintal - Kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2650 / II – BRIDA / I / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 88/Un-12/FTK/PP.00.9/01/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/187/R/BKSPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	: Fadhilah
NIK / NIM	: 5207076107010002 / 190101162
Instansi	: Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP	: DSN.Linggar Jati RT 93/RW 01 Desa Lampok Kec.Brang Ene Kab.Sumbawa Barat Nusa Tenggara barat / 082359591116
Untuk	: Melakukan Penelitian dengan Judul: "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Putri Al-Islahuddiny Kediri Tahun 2022/2023"
Lokasi	: MA, Putri Islahuddiny Kediri
Waktu	: Februari - Maret 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 31 Januari 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP, MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat ; ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala Sekolah MA Putri Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat ;
- Yang bersangkutan ;
- Anjip.



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat Ntu.Ntba.ntbprov.go.id

Lampiran 13

Surat Keterangan Penelitian Di MA Putri Al-Islahuddiny Kediri



**MADRASAH ALIYAH PUTRI
AL-ISHLAHUDDINY**
Jl. TGH. Ibrahim Al-Khalidy Kediri Lombok Barat NTB

Email: ma_putri@alishlahuddiny.lombokbarat.go.id | Website: www.ma_putri@alishlahuddiny.sch.id | HP/WA: 08214600002

SURAT KETERANGAN
Nomor : D. 11942 IX/III/SH/2023

Yang beranda tangan dibawah ini Kepala MA Putri Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : **Fadhiah**
2. NIM : **190101162**
3. Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Keguruan/Pendidikan Agama Islam**
4. Lembaga/Universitas : **UIN Mataram**
5. Alamat : **Dsn. Ungger Jati RT 05/RW 01 Desa Lampok
Kec. Bangseng, Kab. Sumbawa Barat, NTB**

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dan BADAN RISET DAN INOVASI Provinsi NTB dengan Nomor Surat : 070/2050/II-BRIDA/1/2023, Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MA Putri Al-Islahuddiny Kediri Lombok Barat dengan Judul "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqh di Ma Putri Al-Islahuddiny Kediri" Tahun Ajaran 2022/2023, yang dimulai pada 20 Februari 2023 s/d 06 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedri, 13 Maret 2023
Kepala Madrasah,



4 Khaeroza Ihsanadi, S.Pd
NUPTK. 8563 7446 4720 0473



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:820/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/03/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FADHILAH

190101162

FTK/PAI

Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIIQH DI MA PUTRI
AL-ISLAHUDDINY KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 9 %

Submission Date : 30/03/2023





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1314/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FADHILAH
190101162
FTK/PAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Matararam.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



KEPUSATUAN UPT Perpustakaan

UIN MATARAM

PERPUSTAKAAN

UIN MATARAM

REPUBLIC OF INDONESIA

PERPUSTAKAAN

UIN MATARAM

REPUBLIC OF INDONESIA

Penyelia/aty. M.Hum
NIP.197803282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fadhilah
Tempat, Tanggal, Lahir : Mekkah, 21 Juli 2001
Alamat Rumah : Desa Lampok, Kec. Brang ene, KSB
Nama Ayah : H. Hisyam Amien (alm)
Nama Ibu : Hj. Nuraini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Lampok
- b. MTs Negeri 1 Sumbawa Barat
- c. MA Negeri 1 Sumbawa Barat

C. Riwayat Pekerjaan : -

D. Prestasi/Penghargaan : Duta Pendidikan NTB 2022

E. Pengalaman Organisasi : Pengurus Formakipsi UIN Mataram

F. Karya Ilmiah : -

Mataram, 5 April 2023

Fadhilah